PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA *FLASHCARD* PADA ANAK KELOMPOK A DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AL-HIKMAH MARGOMULYO KEREK TUBAN

SKRIPSI

Oleh:
MIRATUN NISA'
NIM. D78214029

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PIAUD

JULI 2019

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA *FLASHCARD* PADA ANAK KELOMPOK A DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AL-HIKMAH MARGOMULYO KEREK TUBAN

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

MIRATUN NISA'
NIM. D78214029

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PIAUD

JULI 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Miratun Nisa'
NIM	: D78214029
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Islam/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahawa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 30 Juli 2019
Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
56D53AFF869231239
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Miratun Nisa'
D78214029

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Miratun Nisa'

NIM : D78214029

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA *FLASHCARD* PADA ANAK KELOMPOK A DI TAMAN KANAN-KANAK MARGOMULYO KEREK TUBAN

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 17 Juli 2019

Pembimbing I	Pembimbing II,
Drs. Taufiq Subty, M.Pd.I	Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
NIP.195506041983031015	NIP.197309102007011017

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Miratun Nisa' ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 01 Agustus 2019

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I

Dra. Ilun Muallifah, M.Pd
NIP. 196707061994032001

Penguji II

Al-Qudus Nofiandri Eko Sucipto Djiwo, Lc. MHI
NIP. 197311162007101001

Peguji III

Drs. Taufiq Subty, M.Pd.I
NIP. 195506041983031015

Penguji IV

Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
NIP.197309102007011017

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Miratun Nisa'
NIM	: D78214029
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Keguruan /Pendidikan Dasar Islam
E-mail address	: suksesmiratunnisa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain
(.....)

yang berjudul :
Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Media *Flashcard* Pada Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Hikmah Margomulyo Kerek Tuban

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 05 Agustus 2019
Penulis

(Miratun Nisa')

ABSTRAK

Miratun Nisa', 2019. *Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Media Flashcard Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Islam AL-Hikmah Margomulyo Kerek Tuban.* Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Dosen Pembimbing: 1) Dr. Mukhoiyaroh, M.Ag, 2) Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilatar belakangi karena perlu adanya perhatian terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah masih rendah. Hal ini terjadi karena media yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang dimanfaatkan. Sehingga peneliti menggunakan media yang dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok A dengan menggunakan media *flashcard*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran media *flashcard* dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah dan mengetahui hasil peningkatan membaca huruf hijaiyah melalui media *flashcard* pada anak kelompok A.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) model Kurt Lewin dengan bentuk kolaboratif. Model Kurt Lewin merupakan acuan dasar dalam penelitian. Model penelitian ini memiliki 4 komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian ini menjelaskan sebagai berikut: 1) Pra siklus, terdapat 2 siswa yang tuntas dengan memperolah nilai rata-rata 45,83 dengan prosentase 11,11%. 2) Siklus I, terdapat 8 siswa yang tuntas dengan memperoleh nilai rata-rata 60,41 dengan prosentase 44,44%. 3) Siklus II, terdapat 16 siswa yang tuntas dengan memperoleh nilai rata-rata 82,63 dengan prosentase 11,11%. Dari hasil penelitian ini dapat simpulkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dapat ditingkatkan dengan menggunakan media *flashcard*.

Kata Kunci: Membaca Huruf Hijaiyah, Anak Kelompok A, Media *Flashcard*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN MOTTO ii

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

TULISAN.....iii

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI..... iv

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI.....v

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR.....xiii

DAFTAR DIAGRAM.....xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tindakan yang Dipilih 6

D. Tujuan Penelitian ……6

E. Lingkup Penelitian ……...7

F. Signifikasi Penelitian……7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan tentang Kemampuan Membaca..... 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian Membaca 9
2. Perkembangan Kemampuan Membaca 9
3. Kesiapan Anak dalam Belajar Membaca Anak 11
4. Cara Mengajarkan Membaca pada Anak Usia Dini 12

B. Tinjauan Tentang Huruf Hijaiyah 13
1. Pengertian Huruf Hijaiyah 13
2. Bentuk-Bentuk Huruf Hijaiyah 13

C. Tinjauan tentang Media Pembelajaran 13
1. Pengertian Media Pembelajaran 13
2. Manfaat Media Pembelajaran 16
3. Fungsi Media Pembelajaran 18
4. Jenis-Jenis Media Pembelajaran 20
5. Prinsip-Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran 22

D. Tinjauan tentang Media *Flashcard* 23
1. Pengertian Media *Flashcard* 23
2. Kelebihan dan Kelemahan Media *Flashcard* 24
3. Cara Membuat Media *Flashcard* 26
4. Langkah-Langkah Menggunakan Media *Flashcard* 27
5. Keterkaitan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah 28

BAB III METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian 30
B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian 34
C. Variabel yang Diselidiki 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan 35

E. Data dan Cara Pengumpulannya 43

F. Teknik Analisis Data..... 54

G. Indikator Kerja 57

H. Tim Peneliti dan Tugasnya 58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 59

B. Pembahasan 88

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 94

B. Saran..... 95

DAFTAR PUSTAKA 97

RIWAYAT HIDUP..... 99

LAMPIRAN-LAMPIRAN 100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Anak 45

Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru 47

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara untuk Guru sebelum Penelitian 49

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara untuk Guru sesudah Penelitian..... 49

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah 50

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Media *Flashcard* di Siklus I 51

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Media *Flashcard* di Siklus II..... 52

Tabel 3.9 Skala Rata-Rata..... 55

Tabel 3.10 Tingkat Keberhasilan Belajar Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah..... 56

Tabel 4.1 Hasil Nilai Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pra Siklus 60

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 69

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I..... 71

Tabel 4.4 Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah..... 72

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 80

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II 82

Tabel 4.7 Hasil Peningkatan Kemampuan Huruf Hijaiyah.....84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.8 Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru 87

Diagram 4.9 Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Siswa 87

Diagram 4.10 Penilaian Pra Siklus Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah.....98

Diagram 4.11 Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Siklus I.....89

Diagram 4.12 Penigkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Siklus II.....89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa *golden age* adalah masa dimana anak mulai tumbuh dan berkembang. Masa *golden age* merupakan penentuan yang akan membawa mereka menjadi seorang yang dewasa yang mampu mengoptimalkan kemampuannya. Apabila masa *golden age* dilewati dengan baik, maka anak akan memiliki keuntungan yang besar dan kemampuan yang baik di masa kehidupannya sekarang dan kelak, baik dalam hal berpikir, bersosial dan berbahasa.

Pendidikan atau edukasi merupkan kegiatan yang mulai dikenalkan pada anak usia dini, karena akan mempengaruhi perkembangannya. Pendidikan adalah suatu kumpulan kegiatan yang dilakukan untuk melatih pekembangan peserta didik. Pendidikan adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan keluarga dan masyarakat. Sebagaimana firman Allah tentang pentingnya pendidikan pada (Q.S. Yunus: 57) yang berbunyi:

يَاَيُّهَاالنَّاسُ قَدْجَآءَتْكُمْ مَّوْعِظَةٌمِّنْ رَّبِّكُمْ وَشِفَآءٌلِّمَافِى الصُّدُوْرِ وَهُدًوَّرحْمَةٌلِّلْمُؤْمِنِيْنِ

Artinya: “Hai segenap manusia, telah datang kepada kalian mauidhah dari pendidikanmu, penyembuh bagi penyakit yang bersemayan di dalam dada, petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman” (Q.S. Yunus: 57).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anak usia dini mempunyai beberapa macam perkembangan yaitu perkembangan kognitif anak, perkembangan sosial emosional anak, perkembangan fisik motorik anak dan perkembangan bahasa anak. Bahasa adalah suatu sistem simbol yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain[1]. Hal ini mencakup semua cara untuk berkomunikasi, menyebutkan pikiran dan perasaan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan dan mimik muka. Setiap individu mempunyai daya cipta yang tidak pernah habis dan adanya sebuah sistem aturan. Daya cipta yang tidak pernah habis mempunyai arti sebuah kemampuan individu untuk menciptakan sebuah kalimat bermakna yang tidak pernah berhenti.

Menurut Bromley ada empat macam bahasa antara lain menyimak, berbicara, menulis dan membaca[2]. Disamping itu bahasa juga memiliki dua sifat yaitu bahasa reseptif (bahasa yang dapat dimengerti dan diterima) dan bahasa ekspresif (bahasa yng dinyatakan)[3]. Bahasa yang termasuk ekspresif adalah berbicara dan menulis. Sedangkan bahasa reseptif terdiri dari menyimak dan membaca.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi di TK Islam Al-Hikmah pada kelompok A ditemukan bahwa dalam KBM

---

[1] John W. Santrock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 178.
[2] Nurbiana, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 1.19.
[3] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(kegiatan belajar mengajar) pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan arahan dari gurunya terlihat masih kurang.

Kondisi yang ditemukan pada saat observasi kegiatan membaca huruf hijaiyah anak masih kurang. Guru hanya memberikan tulisan dipapan tulis secara langsung pada peserta didik tanpa adanya media pembelajaran yang lain. Disamping itu anak kurang bersemangat dalam belajar membaca karena kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah guru hanya menuliskan huruf dipapan tulis kemudian guru membacanya dan meminta peserta didik untuk menirukan kata yang telah dibaca gurunya secara bersama-sama.

Berdasarkan paparan di atas, permasalahan pada anak kelompok A di TK Islam Al-Hikmah, yaitu kurangnya kemampuan membaca huruf hijaiyah. Dalam rangka untuk mencapai hasil yang baik dan menambah kecakapan berbahasa anak khususnya dalam kecakapan membaca huruf hijaiyah. Peneliti mencoba memperkenalkan media *flashcard* yaitu media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar pada guru. Kartu yang ditampilkan adalah kartu huruf hijaiyah yang berwarna. Media *flashcard* didesain dengan demikian agar dapat menambah kesiapan anak dalam membaca sehingga anak dapat belajar membaca dengan media *flashcard*, anak menjadi tidak bosan dan bersemangat dalam membaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan meneliti tentang peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media *flashcard* pada anak kelompok A di TK Islam Al-Hikmah Margomulyo Kerek Tuban.

Media *flashcard* merupakan media yang berisikan kata atau rangkaian huruf pada halaman belakang yang merupakan keterangan dari gambar yang terdapat pada halaman depan. Media *flashcard* ini dapat digunakan untuk mengenalkan huruf atau kata pada anak melalui proses mengenalkan bunyi-bunyinya.

Adapun kelebihan dari media *flashcard* adalah mudah dibawa kemana-mana, praktis dalam pembuatan dan penggunaannya, mudah diingat karena ada tambahan gambarnya dan menyenangkan.

Pada penggunaan media *flashcard* ini awal mulanya anak diajak untuk mengenalkan huruf dan membaca nama huruf tersebut. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian anak karena anak cepat bosan apabila penyampain pembelajarannya tidak bervariasi. Setelah anak diajak untuk membaca perhuruf hijaiyah yang ada pada media tersebut, kemudian guru menunjuk beberapa anak untuk mengulang kembali dari huruf pertama.

Penelitian terdahulu yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Handayani, "upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media gambar di kelompok A siswa BA Aisyiyah Rejosari Bandongan", dalam penelitiannya menggunakan pra siklus dan 2 siklus. Pada pra sikuls memperoleh 17,65%, siklus I meningkat menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

23,53% dan siklus II lebih meningkat menjadi 35,20%, sehinggan dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok A[4].

Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Jannah Wahyu Sundari, "upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan media pohon huruf pada anak kelompok B TK PGRI 2 Karangsari kecamatan Punggelan kabupaten Banjarnegara", dalam penelitiannya menggunakan 2 siklus. Pada siklus I memperoleh hasil 45% dan siklus II memperoleh hasil 65%, sehingga dengan media pohon huruf dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah[5].

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti mengambil sebuah judul skripsi: "Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Media *Flashcard* di Kelompok A TK Islam AL-Hikmah Margomulyo Kerek Tuban".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi yang ada di latar belakang, maka dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

---

[4] Nur Handayani, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah dengan Media Gambar Di Kelomopok A Siswa BA Aisyiyah Rejosari Bandongan*, dalam skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014.

[5] Jannah Wahyu Sundari, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah dengan Media Pohon Huruf pada Anak Kelompok B TK PGRI 2 Karangsari Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara,* dalam skripsi Universitas Muhammadiyah Purwokerto tahun 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana penerapan pembelajaran membaca huruf hijaiyah melalui media *flashcard* pada anak kelompok A di TK Islam Al-Hikmah Margomulyo Kerek Tuban?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media *flashcard* pada anak kelompok A di TK Islam Al-Hikmah Margomulyo Kerek Tuban?

C. Tindakan Penelitian

Tindakan penelitian yang digunakan dalam pemecahan masalah yang dihadapi peneliti pada anak kelompok A di TK Islam AL-Hikmah Margomulyo Kerek Tuban yaitu, pada kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media *flashcard*. Tujuan dari media flashcard ini agar anak-anak senang dan tertarik dalam melakukan kegiatan belajar membaca huruf hijaiyah.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran membaca huruf hijaiyah melalui media *flashcard* pada anak kelompok A di TK Islam Al-Hikmah Margomulyo Kerek Tuban.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media *flashcard* pada anak kelompok A di TK Islam Al-Hikmah Margomulyo Kerek Tuban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Lingkup Penelitian

Dasar lingkup penelitian yang digunakan dalam hasil penelitian dan permasalahan meliputi sebagai berikut:

1. Subjek penelitian hanya pada anak kelompok A di TK Islam AL-Hikmah Margomulyo Kerek Tuban yang berjumlah 18 anak.
2. Penelitian ini mengarah pada lingkup kemapuan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok A.
3. Penelitian ini hanya menggunakan media *flashcard* dan materi membaca huruf hijaiyah.
4. Indikator penilaian dalam membaca huruf hijaiyah
   a. Menyebutkan huruf hijaiyah
   b. Menunjukkan huruf hijaiyah yang sesuai dengan perintah guru

F. Signifikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis

   Memberikan kontribusi informasi pada pendidikan dan perkembangan anak kelompok A tentang penggunaan media *flashcard* dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Secara praktis

Ada beberapa macam dari segi praktis diantaranya, sebagai berikut:

a. Bagi guru

Guru akan mendapatkan pengalaman untuk meningkatkan minat baca, proses membaca, dan keterampilan membaca huruf hijaiyah pada pendidikan anak usia dini khususnya pada kompetensi membaca anak. Disamping itu guru juga dapat menggunakannya sebagai acuan tentang media pembelajaran yang menyenangkan untuk memotivasi kegiatan membaca huruf hijaiyah pada peserta didik.

b. Bagi peserta didik

Meningkatkan kemampuan berbahasa anak khusunya dalam mengenal dan memahami kemampuan membaca huruf hijaiyah yang secara langsung memberikan kontribusi peningkatan kemampuan anak dalam membaca dan dengan penggunaan media *flashcard* anak dapat senang dan tertarik dalam belajar membaca huruf hijaiyah.

c. Bagi sekolah

Adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran atau media dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung pada TK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan tentang Kemampuan Membaca

1. Pengertian Membaca

Kemampuan membaca merupakan kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Menurut Hari membaca merupakan tindakan menyesuaikan arti kata dengan simbol-simbol verbal yang tertulis atau tercetak[6].

Menurut Anderson, dkk membaca adalah suatu proses yang dilakukan untuk memahami makna suatu tulisan. Proses yang dilakukan dalam membaca adalah berupa penyajian dan penafsiran suatu kegiatan yang dimulai dari mengenal huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat, wacana, dan menghubugkannya dengan bunyi dan maknanya[7].

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca terkait dengan pengenalan huruf, bunyi dari huruf atau rangkaian huruf-huruf, makna kata dan pemahaman makna kata.

2. Perkembangan Kemampuan Membaca Anak

Perkembangan membaca anak dapat dipengaruhi 2 faktor, yaitu faktor motivasi dan lingkungan keluarga. Faktor pertama, faktor motivasi. Faktor motivasi merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam membaca, karena dengan motivasi dapat menimbulkan sebuah

[6] Nurbiana Dhieni, *Metode*, 7.3.
[7] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketertarikan anak untuk membaca[8]. Faktor kedua, faktor lingkungan keluarga. Faktor lingkungan keluarga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak khususnya dalam lingkup kemampuan membaca, karena dalam suatu lingkugan keluarga anak akan mendapatkan pengalaman membaca bersama orang tua, saudara dan anggota keluarga yang lain[9]. Berikut tahap-tahap perkembangan kemampuan membaca anak:

a. Tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan

   Tahap ini anak mulai belajar membaca dengan buku meskipun hanya melihat dan membolak-balikkan buku.

b. Tahap membaca gambar

   Pada tahap ini anak sudah mulai membaca dengan melihat gambar baik gambar yang didalam buku maupun gambar yang ditempel.

c. Tahap pengenalan bacaan

   Anak yang sudah tertarik membaca biasanya anak sudah mulai dapat mengingat kembali bunyi huruf, arti kata, dan aturan kalimat secara bersamaan.

d. Tahap membaca lancar

   Anak sudah dapat membaca lancar dengan berbagai macam jenis buku dan bahan atau benda yang ada di sekitarnya[10].

---

[8] Nurbiana Dhieni, *Metode*, 7.11.
[9] Ibid, 7.12.
[10] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2011), 90-91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kesiapan Anak dalam Belajar Membaca Anak

Kesiapan anak dalam belajar membaca secara garis besar memiliki beberapa ciri antara lain.

a. Anak memiliki keterkaitan terhadap buku serta aktivitas membaca

Pada hal ini bersifat relatif karena anak baru memiliki ketertarikan terhadap buku pada usia dua tahun ke atas. Namun, tidak sedikit juga anak yang memiliki keterkaitan terhadap buku pada usia dibawahnya.

b. Anak memiliki kemampuan memahami

Kemampuan memahami anak sangat dibutuhkan karena ketika membaca seorang anak harus dapat paham tentang huruf, kata dan kalimat.

c. Anak memiliki kesiapan berbahasa

Kesiapan berbahasa dapat terlihat ketika anak sudah dapat berbicara jelas dan dimengerti oleh orang lain. Selain itu juga anak mampu membuat kalimat yang terdiri dari 5-8 kata dan memiliki perbendaharaan kata sesuai dengan teman seusianya.

d. Anak memiliki konsep persepsi

1) Anak mampu membedakan ukuran baik dalam segi bentuk maupun warna.
2) Anak memiliki kemampuan dalam mengingat sesuatu yang pernah mereka lihat, karena dalam belajar membaca, salah satu elemennya adalah mengingat huruf.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Anak mampu membedakan bunyi serta mengetahui perbedaan kanan dan kiri. Jika anak belum bisa mengetahui perbedaan kanan dan kiri maka akan kesulitan juga dalam mengenali huruf, kata ataupun kalimat. Mereka akan tertukar dalam mengenali huruf abjad yaitu b dan d, p dan q atau huruf hijaiyah yaitu ا ب ت ث ج ح خ serta yang lainnya[11].

4. Cara Mengajarkan Membaca kepada Anak Usia Dini

Ada dua pendekatan yang perlu diingat dalam mengajarkan membaca pada anak usia dini sebagai berikut:

a. Menggunakan metode yang bervariatif sesuai dengan gaya dan kebutuhan anak karena mengingat bahwa setiap anak mempunyai kepekaan terhadap cara membaca yang berbeda antara anak satu dengan yang lalinnya.

b. Melakukan aktivitas bermain sambil belajar, yang mana kegiatan tersebut tidak membebani anak dalam aktivitas pembelajaran yang menegangkan, karena masa kanak-kanak adalah masa bermain.

c. Kegiatan dilakukan dengan suasana yang nyaman dan penuh dengan keakraban. Usahakan hal tersebut dapat tercipta karena jika anak sudah merasa nyaman maka akan cepat untuk menangkap apa yang akan diajarkan.

[11] Aulia, *Revolusi Pembuat Anak Candu Membaca*, (Yogjakarta: FlashBooks, 2012), 63-65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Alokasi waktu dalam pembelajaran tidak terlalu lama cukup 10-15 menit dalam sekali pembelajaran yang penting dilakukan dengan konsisten, karena konsentrasi pada anak usia dini tidak lama.

B. Tinjauan tentang Huruf Hijaiyah

1. Pengertian Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah menurut KBBI adalah huruf atau aksara dalam bahasa arab sebagai bahasa asli Al-qur'an[12]. Proses pembelajaran huruf hijaiyah dapat dilakukan dengan mengenali materi dasar huruf hijaiyah. Materi dasar dibagi menjadi 2 jenis, yaitu dengan mengenal makhraj dan cara membaca huruf hijaiyah.

2. Bentuk-Bentuk Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah yang digunakan sebagai bahasa Al –Qur'an yang terdiri dari 30 macam huruf, jumlah tersebut termasuk hamzah dan lam alif[13]. Berikut bentuk-bentuk huruf hijaiyah yaitu:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه لا ء ي

C. Tinjauan tentang Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa *Latin*, dan merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang secara harfiah berarti tengah, perantara, pengantar, atau penghubung. Dalam bahasa Arab, media adalah

[12] Daniel Haryono, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, (Jakarta: Gremedia Pustaka, 2008), 53.
[13] Masruri dan Yusuf, *Belajar Mudah Membaca Al-Quran*, (Surabaya: CV.Ummi Media Center, 2015), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perantara atau pengantar pesan. Media dalam arti sempit yaitu, sebuah benda atau alat yang berwujud grafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan sebuah informasi. Sedangkan media dalam arti luas yaitu, kegiatan yang dapat mewujudkan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang baru[14].

Menurut Gerlach dan Ely, apabila media diartikan secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membuat siswa mampu menerima pengetahuan dan keterampilan. Dalam pengertian ini, bahwa guru, buku, dan yang ada di lingkungan sekitar termasuk media. Jadi pengertian media dalam proses belajar mengajar adalah sebagai alat grafis, photografis, elektronik untuk mennagkap, memproses, dan menyusun kembali informasi[15].

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, maka disimpulkan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan manusia atau guru untuk mengantarkan, menyalurkan sebuah informasi atau materi yang dapat merangsang pikiran anak dengan baik.

Pembelajaran bentuk jamak dari kata “belajar” yang mempunyai kata dasar “ajar”. Ajar menurut KBBI, diartikan sebagai petunjuk yang diberikan kepada individu supaya diketahui atau diturut, belajar sendiri merupakan suatu usaha untuk memperoleh kepandaian ilmu. Arti

[14] Evi Fatimatur Rusydiyah, *Media Pembelajaran* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 8.
[15] Rudi Susilana dan Riyana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2009), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran sendiri, merupakan gambarkan usaha pendidik untuk membuat peserta didik melakukan proses belajar mengajar.

Pada proses belajar mengajar, ada dua hal yang penting dalam proses belajar mengajar yaitu metode dan media pembelajaran. Guru harus melaksanakan kedua hal yang sebagai proses awal berkomunikasi dengan anak. Proses komunikasi harus efektif dan efisien, dan guru harus menggunakan media untuk merangsang anak dalam belajar.

Menurut Gegne dan Briggs, media pembelajaran adalah alat untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang meliputi buku, televisi, kaset, foto gambar dan komputer[16].

Menurut Miarso, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Menurut Ibrahim dkk, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut[17].

Briggs berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti buku, film, vidio, *slide*. Sedangkan NEA menggungkapkan bahwa

[16] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 4.
[17] Ibid, 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang, dengar, dan termasuk teknologi perangkat kerasnya[18].

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan informasi, materi kepada siswa agar mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian dalam proses belajar.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Secara garis besar manfaat media pembelajaran merupakan pembawa informasi dan pencegah terjadinya hambatan dalam proses belajar, sehingga informasi atau materi dapat disampaikan secara efektif dan efisen.

Menurut Sudjana dan Rivai mengemukakan bebarapa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, yaitu sebagai berikut:

a. Menumbuhkan minat belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik.
b. Informasi yang disampaikan akan lebih jelas, sehingga peserta didik dapat memahami hal tersebut dan memungkinkan terjadinya pemahaman dan pencapaian tujuan pembelajaran.
c. Pembelajaran akan lebih bervariasi, sehingga tidak hanya melalui komunikasi verbal atau melalui kata-kata.

[18] Badru Zaman, et.al., *Media dan Sumber Belajar TK* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), 4.4-4.5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Peserta didik akan lebih banyak melakukan aktivitas, sehingga anak tidak hanya duduk, mereka bisa mempraktekkan langsung, dan mengamati pembelajaran yang sedang berlangsung[19].

Miarso mengemukakan manfaat media pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

a. Memberikan rangsangan yang bervariasi kepada otak, sehingga otak dapat berfungsi seccara optimal.
b. Mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki pengajar.
c. Dapat melampaui batas ruang kelas.
d. Memungkinkan adanya interaksi langsung antara pengajar dan siswa.
e. Membangkitkan keinginan dan minat baru.
f. Membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar.
g. Memberikan pengalaman yang menyeluruh dari sesuatu yang konkret maupun abstrak.
h. Meningkatkan kemampuan keterbacaan baru (*new literacy*), yaitu kemampuan untuk menafsirkan objek, tindakan, dan lambang yang tampak, baik yang alami maupun buatan manusia yang terdapat dalam lingkungan.
i. Meningkatkan kemampuan ekspresi diri siswa maupun pengajar[20].

Berdasarkan manfaat-manfaat media pembelajaran yang dijelaskan di atas, bahwa penggunaan media belajar dalam kegiatan

[19] Niswardi Jalinus dan Ambiyar, *Media & Sumber Belajar* (Jakarta: Kencana, 2016), 7.
[20] Ibid, 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar mengajar sangat baik, karena dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih bersemangat dalam belajar, menyenangkan, bervariasi dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

3. Fungsi Media Pembelajaran

a. Fungsi Media Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar

Media pembelajaran secara teknik berfungsi sebagai sumber belajar. Sumber belajar merupakan komponen yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga segala macam sumber yang ada di luar diri peserta didik dapat dengna mudah untuk terjadinya proses belajar.

b. Fungsi Semantik

Fungsi semantik media pembelajaran sebagai penambah pembendaharaan kata atau simbol verbal yang bermakna dan benar-benar dipahami peserta didik.

c. Fungsi Manipulatif

Fungsi manipulatif media pembelajaran berdasarkan dari karakteristik umum memiliki dua kemampuan, yakni mengatasi batas-batas ruang dan waktu dan mengatasi keterbatasan indrawi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Fungsi Psikologis

1) Fungsi atensi

Media pembelajaran yang mampu meningkatkan perhatian (*attention*) siswa terhadap materi pembelajaran. Setiap orang memiliki sel khusus dalam sistem saraf yang berfungsi membuang sejumlah sensasi yang datang. Adanya sel saraf tersebut, para siswa dapat memfokuskan perhatiannya pada rangsangan yang dianggapnya menarik dan membuang rangsangan lainnya. Dengan demikian, media pembelajaran yang tepat untuk media pembelajaran yang mampu dan menarik untuk memfokuskan perhatian siswa.

2) Fungsi afektif

Fungsi afektif, yaitu menggungah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu. Media pembelajaran yang tepat, yaitu media yang mampu untuk meningkatkan kemauan siswa untuk menerima pelajaran, dan perhatian belajar.

3) Fungsi kognitif

Media pembelajaran yang mampu mewakili objek-objek baik objek orang, benda maupun kejadian yang kemudian dapat dihadirkan dihadapan orang lain melalui tanggapan, gagasan atau lambang, yang semuanya merupakan sesuatu yang bersifat mental.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Fungsi imajinatif

Fungsi media pembelajaran ialah media yang mampu meningkatkan dan mengembangkan imajinasi siswa ketika kegiatan belajar.

5) Fungsi motivasi

Media pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk terdorong mengikuti kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajarannya dapat tercapai dengan maksimal.

6) Fungsi sosio-kultural

Fungsi media dilihat dari fungsi sosio-kultural merupakan media yang mampu mengatasi hambatan sosio-kultural antarpeserta komunikasi pembelajaran. Media pembelajaran yang mampu memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama, karena setiap peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda[21].

4. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan anak, yaitu sebagai berikut:

a. Media Visual

Media visual merupakan jenis media yang dapat diamati atau ditangkap dengan indra penglihat, jenis media tersebut diantaranya

[21] Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung persada Press, 2008), 39-40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media gambar diam dan grafis, media papan, dan media dengan proyeksi.

b. Media Audio

Media audio visual adalah jenis media yang dapat didengarkan. Yang termasuk dalam media ini yaitu *cassete tape recorder* dan radio.

c. Media Audio Visual

Media audio visul merupakan media yang dapat diamati dan didengarkan. Yang termasuk dalam media audio visual yaitu televisi, vidio, dan kaset.

d. Media Benda Asli

Media benda asli merupakan media yang membantu pengalaman nyata peserta didik. Yang termasuk media ini yaitu: spesimen, laboratorium di luar sekolah, dan museum[22].

Media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua jenis apabila dilihat dari bahan baku, alat penggunaan, cara pembuatan, dan cara pemanfaatan, yaitu sebagai berikut:

a. Media Pembelajaran Sederhana

Media pembelajaran sederhana adalah media yang bahan pembuatannya, cara pembuatannya, pemanfaatan dalam proses belajar mudah digunakan (tidak sulit), jenis media pembelajaran sederhana dapat dibedakan menjadi dua, yaitu media pembelajaran

[22] Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), 140-144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sederhana 2 dimensi (media grafis, media papan dan media cetak), dan media pembelajaran 3 dimensi (media benda sebenarnya/ asli dan media benda tiruan/ imitasi).

b. Media Pembelajaran Modern

Media pembelajaran modern, yaitu media pembelajaran yang bahan dan alat pembuatannya sulit didapatkan dan mahal harganya, begitupun juga pemanfaatan dan pembuatannya memerlukan keahlian khusus. Media pembelajaran modern dapat dibedakan menjadi dua, yaitu media pembelajaran proyeksi (OHP, Proyektor *slide*, LCD proyektor), dan media pembelajaran modern Non-proyeksi (radio, *tipe recorder*, TV, VCD, DVD, komputer, *leptop*, *handphone*)[23].

Berdasarkan penjelasan jenis-jenis media pembelajaran tersebut, bahwa media pembelajaran yang dilihat dari segi bahan baku, alat pembuatan, cara pembuatan, dan pemanfaatannya ada dua jenis yaitu media pembelajaran yang sederhana dan modern. Dalam hal ini peneliti akan membuat media kartu.

5. Prinsip-Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Beberapa prinsip pemilihan media pembelajaran, antara lain:

a. Memilih media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

[23] Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembeljaran Anak Usia Dini* (Malang: Gunung Samudera, 2016), 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memilih media pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.
c. Memilih media pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan guru baik pengadaannya penggunaannya.
d. Memilih media pembelajaran harus sesuai dengan kondisi fisik lingkungan.
e. Memilih media pembelajaran harus memahami karakteristik dari media tersebut.
f. Memilih media pembelajaran harus secara objektif, bukan semata-mata didasarkan atas kesenangan pendidik atau sekedar hiburan.
g. Dalam pemilihan media pembelajaran, pendidik harus menyadari bahwa tidak ada satupun media yang paling baik untuk mencapai semua tujuan, karena masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri[24].

Prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan peserta didik guna menunjang tercapainya proses pembelajar yang sesuai dengan tujuan.

D. Tinjaun tentang Media *Flashcard*

1. Pengertian Media *Flashcard*

Menurut Susanto, *flashcard* adalah kartu yang dilengkapi kata-kata dan bergambar. Gambarnya bisa berupa permainan kesukaan

[24] Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi*, 137-140.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

binantang, buah, warna dan lain sebagainya. Cara menggunakan kartu ini dengan ditunjukkan langsung kepada anak-anak dan dibaca secara cepat. Tujuannya untuk melatih daya ingat anak mengenai bentuk huruf dan kata[25].

Flashcard adalah kartu yang berisikan gambar-gambar (benda, binatang, dan sebagainya) yang dapat digunakan untuk melatih anak mengeja dan memperkaya kosakata[26]. *Flashcard* ini biasanya berukuran 25 cm x 30 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Gambar yang ada pada *flashcard* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya [27].

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *flashcard* adalah salah satu media pem belajaran yang berjenis visual dengan ukuran 25 cm x 30 cm atau dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang berisikan gambar-gambar atau foto-foto yang sudah ada dan disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

2. Kelebihan dan Kelemahan Media *Flashcard*

Menurut Susilana dan Riyan media *flashcard* memiliki beberapa kelemahan dan kelebihan yaitu:

a. Kelebihan media *flashcard*

1) Mudah dibawa

[25] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya,* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 108.
[26] Azhar Rasyad, *Media*, 120-121.
[27] Rudi Susilana, *Media*, 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Media ini mudah dibawa karena ukurannya yang kecil dapat disimpan di dalam tas.

2) Praktis

Praktis digunakan, karena dalam menggunakan media guru tidak perlu memiliki keahlian khusus dan pengaplikasiannya tidak perlu menggunakan listrik.

3) Gampang diingat

Karakteristik media ini merupakan penyajian pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Misalnya mengenal huruf, mengenal angka, mengenal nama binantang, atau tata cara berwudhu dan sebagainya. Sajian pesan-pesan pendek ini akan memudahkan anak untuk mengingat pesan tersebut. kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan anak untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya untuk mengetahui wujud sebuah benda atau konsep dengan melihat huruf atau teksnya.

4) Menyenangkan

Media *flashcard* dalam pengggunaannya bisa melalui permainan. Misalnya anak secara berlomba-lomba mencari satu benda atau nama-nama tertentu dari kartu yang disimpan secara acak, dengan cara berlari siswa berlomba untuk mencari sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perintah. Selain mengasah kemampuan kognitif juga melatih ketangkasan[28].

b. Kekurangan media *flashcard*

Adapun saat penggunaan *flashcard* ini hampir tidak ada kelemahannya. Dengan *flashcard* banyak menumbuhkan sikap berani mengambil resiko dan tidak takut salah dalam melakukan kegiatan membaca yang terkait dengan pengenalan huruf menggunakan *flashcard*, kalaupun salah dalam penggunaan *flashcard* atau pada saat pengucapan dalam membaca maupun mengucapkan. Suasana tetap ceria.

3. Cara Membuat Media *Flashcard* Huruf Hijaiyah

Cara membuat media *flashcard* huruf hijaiyah adalah:

a. Siapkan kertas yang agak tebal seperti kertas duplek atau dari bahan karton. Kertas ini berfungsi untuk menulis atau menempelkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Siapkan pensil atau spidol untuk memberi pada tanda pada kertas yang sudah disiapkan untuk menentukan ukuran.

c. Siapkan gunting atau pisau kater, yang digunakan untuk memotong kertas yang telah diukur. Buatlah kartu-kartu tersebut sejumlah gambar yang akan ditempelkan atau sejumlah materi yang kita butuhkan.

[28] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Apabila objek gambar akan langsung dibuat dengan tangan, maka kertas alas tadi perlu dilapisi dengan kertas halus untuk menggambar, misalnya kertas HVS atau kertas karton.

e. Mulailah menggambar dengan menggunakan alat gambar seperti kuas, cat ait, spidol, pensil warna, atau membuat desain dari komputer dengan ukuran yang sesuai. Setelah menggambar tempelkan pada alas tersebut.

f. Apabila huruf atau kata dan gambar yang akan ditempelkan memanfaatkan yang sudah ada, misalnya gambar-gambar yang dijual di toko, di pasar, maka selanjutnya gambar-gambar tersebut tinggal dipotong sesuai dengan ukuran, lalu ditempelkan menggunakan perekat atau lem kertas.

Gambar 2.1

Contoh Media *Flashcard* Huruf Hijaiyah

4. Langkah-Langkah Menggunakan Media *Flashcard* Huruf Hijaiyah

Berikut langkah-langkah menggunakan media *flashcard* huruf hijaiyah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Guru mengondisikan anak-anak dengan memintanya untuk duduk melingkar.
b. Guru menyampaikan macam-macam huruf hijaiyah dengan memperlihatkan media *flashcard* huruf hijaiyah.
c. Guru mengambil satu media *flashcard* huruf hijaiyah kemudian diperlihatkan kepada anak-anak.
d. Guru melafalkan satu huruf hijaiyah yang ada pada media *flashcard* kemudian anak-anak diminta untuk menirukan huruf hijaiyah tersebut.
e. Guru membalikkan media *flashcard* yang telah dibaca, kemudian mengambil medianya yang lain secara berurutan.
f. Sesudah anak-anak membaca semua nama-nama huruf hijaiyah menggunakan media *flashcard*, guru meminta setiap anak untuk mengambil media *flashcard* huruf hijaiyah dan meminta untuk membaca huruf hijaiyah yang telah diambil.

5. Keterkaitan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Kelompok A

Media *flashcard* adalah suatu media kartu yang dilengkapi kata atau gambar, yang bertujuan untuk melatih kemampuan daya ingat anak mengenai bentuk huruf dan kata. Jenis media tersebut biasanya digunakan oleh guru pada lembaga pendidikan anak usia dini untuk membantu dalam menyampaikan isi dari pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemampuan membaca khususnya membaca huruf hijaiyah merupakan kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Membaca merupakan tindakan menyesuaikan arti kata dengan simbol-simbol verbal yang tertulis atau tercetak[29]. Membaca merupakan kegiatan yang dapat dilakukan setiap hari untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan yang baru.

Keterkaitan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok A dapat terlihat pada proses peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah setelah penggunaan media *flashcard* tersebut. Hal ini dilakukan pada kegiatan pembelajaran membaca huruf hijaiyah yang dilakukan dengan cara menunjukkan satu persatu media *flashcard* huruf hiajaiyah kemudian guru membacanya dan anak mendengarkan serta mengikutinya setelah semua huruf hijaiyahnya ditunjukkan. Anak akan merasa senang dan tertarik pada pembelajaran. Sehingga anak akan mengingat nama-nama huruf hijaiyah dan berangsur-angsur akan meningkat.

[29] Nurbiana Dhieni, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Tanggerang Selatan, Universitas Terbuka: 2013), Edisi 2, 7.3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu proses tindakan yang dilakukan dalam permasalahan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas melalui refleksi diri yang dilakukan guna untuk memecahkan suatu masalah dengan melakukan berbagai tindakan-tindakan yang dilakukan secara terencana dan di dalam kelas. Tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu untuk peningkatan atau pemecahan suatu permasalahan pada sebuah kelompok subjek yang akan diteliti dalam mengamati keberhasilan atau akibat dari tindakan-tindakan yang dilakukan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ada langkah tindakan lanjutan yang dimana tindakan lanjutan ini untuk menyempurnakan tindakan dengan kondisi sehingga akan diperoleh hasil yang baik. Penelitian tindakan kelas ini meliputi tiga hal yaitu peningkatan praktik, pengembangan profesional dan peningkatan kondisi tempat praktik yang berlangsung[30].

Beberpa model penelitian tindakan kelas yang dikemukakan dari beberapa ahli yang menekuni penelitian tindakan kelas di antaranya model yang dikemukakan oleh Kurt Lewin, Kemmis, Henry, Mc Taggart,

[30] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hopkins dan John Elliot[31]. Pertama kali seorang ahli mengemukakan penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan model dari Kurt Lewin. Model dari Kurt Lewin ini menjadi pedoman penggunaan dari berbagai macam model penelitian tindakan kelas yang lainnya[32].

Penelitian ini berjudul "peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media *flashcard* pada anak kelompok A di TK Islam AL-Hikmah Margomulyo Kerek Tuban". Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam perkembangan bahasa anak khususnya kemampuan membaca anak melalui media *flashcard*.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi yaitu permasalahan kurangnya kemampuan anak dalam mengenal dan membaca nama-nama huruf hijaiyah. Disamping itu penelitian ini juga mempunyai tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran.

Alasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam kegiatan belajar mampu memberikan inovasi pembelajaran dan dan dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok A. Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dari keempat tahapan ini mempunyai satu sistem

[31] Hamzah B Uno et al., *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 85.
[32] Ibid, 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sama-sama terikat sebagai siklus yang dapat digambarka sebagai berikut:

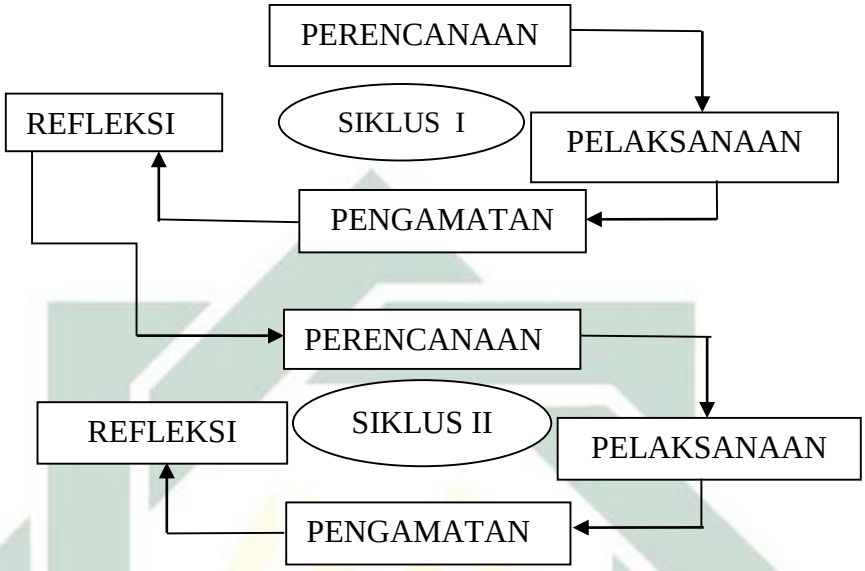

Gambar 3.1

Siklus Penelitian Kelas Model Kurt Lewin

1. Perencanaan (*Planning*)

   Pada tahap perencanaan ini dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada didalam kelas. Seorang peneliti harus menentukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini tentunya yang mendukung dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada. Dalam tahap perencanaan ini peneliti harus menentukan titik fokus pada permasalahan yang dihadapi untuk perlu diamati kemudian peneliti membuat instrumen yang berguna untuk membantu peneliti dalam melakukan pengamatan tindakan-tindakan.

   Sebelum melakukan tindakan, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) serta menyiapkan alat dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media yang akan digunakan untuk proses pembelajaran. Dalam tahap penelitian ini tindakan yang akan dilakukan yaitu menggunakan media *flashcard*, melalui media tersebut diharapkan dapat memudahkan anak dalam membaca huruf hijaiyah.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

   Pada tahapan ini kegiatan yang telah direncanakan akan dilaksanakan. Guru menyampaikan materi yang disampaikan tiga kali pertemuan dalam setiap siklus.

3. Pengamatan (*Observing*)

   Observasi dilakukan pada proses kegiatan berlangsung secara terus menerus dari siklus I sampai siklus yang diharapkan peneliti dapat mencapai tujuan. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk dijadikan bahan evaluasi untuk melaksanakan refleksi pada tahap selanjutnya. Observasi dilaksanakan secara menyeluruh dan menggunakan instrumen pengumpulan data yang sudah ditentukan, sehingga dapat memperoleh data untuk pelaksanaan tindakan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

   Refleksi ini bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh dari tindakan yang telah dilakukan dengan sesuai data yang sudah terkumpul, kemudian melakukan refleksi siklus I sebagai acuan untuk menyusun perencanaan pada siklus II atau selanjutnya[33].

[33] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 214.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. *Setting* Penelitian Dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Tempat penelitian dilakukan di TK Islam AL-Hikmah kelompok A Margomulyo Kerek Tuban.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian dilakukan pada semester genap bulan April tahun ajaran 2018-2019 pada saat pembelajaran aktif karena PTK terdapat beberapa siklus yang dilakukan beberapa hari.

3. Siklus Penelitian

   Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan 2 siklus karena bertujuan untuk melihat kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah. Pada setiap siklus perlu mengikuti prosedur, tindakan, pengamatan dan refleksi.

4. Karakteristik Subyek Penelitian

   Subyek penelitian yang akan dianalisis adalah keseluruhan dari anak kelompok A di TK Islam AL-Hikmah yang berjumlah 18 anak.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *input*: kelompok A di TK Islam AL-Hikmah Margomulyo Kerek Tuban tahun pelajaran 2018/2019.
2. Variabel proses: pembelajaran menggunakan media *flashcard*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Variabel *output*: peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

D. Rencana Tindakan

Rencana penelitian tindakan kelas ini menggunakan model menurut Kurt Lewin. Model dari Kurt Lewin memiliki beberapa tahapan diantaranya perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Tahapan dalam rencana tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra Penelitian
   a. Menghubungi kepala sekolah terkait perizinan untuk melakukan penelitian di sekolah.
   b. Menghubungi guru kelompok A untuk meminta izin melakukan penelitian di kelas.
   c. Melakukan wawancara dengan guru.
2. Penelitian Siklus I

   Pada pelaksanaan siklus I dilaksanakan dengan indikator sebagai berikut: 1) anak mampu menunjuk huruf hijaiyah sesuai perintah guru, 2) anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai bentuk hurufnya.

   a. Perencanaan (planing)

      Kegiatan dari tahapan perencanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Merencanakan pelaksanaan pembelajaran dengan menyusun (RPPH) rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
2) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan proses kegiatan belajar mengajar yaitu media *flashcard*.
3) Merencanakan strategi dalam proses pembelajaran.
4) Menyusun instrumen penilaian pada anak untuk mengukur tingkat kemampuan bahasanya.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPPH yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian pada siklus I hari ke-1 yaitu:

Kegiatan Awal

1) Guru memberikan salam dan berdoa.
2) Guru menanyakan kabar peserta didik dan melakukan apersepsi.
3) Guru menjelaskan tema dan sub tema hari ini.

Kegiatan Inti

1) Guru bertanya tentang alam semesta.
2) Guru mengenalkan nama-nama huruf hijaiyah.
3) Guru meminta anak untuk menunjukkan dan menyebutkan huruf hijaiyah dengan menggunakan media *flashcard*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan Akhir

1) Guru menanyakan tentang kegiatan dan perasaan anak hari ini.
2) Guru memberikan motivasi pada anak.
3) Berdoa sebelum pulang.

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian pada siklus I hari ke-2 yaitu:

Kegiatan Awal

1) Guru memberikan salam dan berdoa.
2) Guru menanyakan kabar peserta didik dan melakukan apersepsi.
3) Guru menjelaskan tema dan sub tema hari ini.

Kegiatan Inti

1) Guru bertanya tentang alam semesta.
2) Guru mengenalkan nama-nama huruf hijaiyah.
3) Guru meminta anak untuk menunjukkan dan menyebutkan huruf hijaiyah dengan menggunakan media *flashcard*.

Kegiatan Akhir

1) Guru menanyakan tentang kegiatan dan perasaan anak hari ini.
2) Guru memberikan motivasi pada anak.
3) Berdoa sebelum pulang.

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian pada siklus I hari ke-3 yaitu:

Kegiatan Awal

1) Guru memberikan salam dan berdoa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Guru menanyakan kabar peserta didik dan melakukan apersepsi.

3) Guru menjelaskan tema dan sub tema hari ini.

Kegiatan Inti

1) Guru bertanya tentang alam semesta.

2) Guru mengenalkan nama-nama huruf hijaiyah.

3) Guru meminta anak untuk menunjukkan dan menyebutkan huruf hijaiyah dengan menggunakan media *flashcard*.

Kegiatan Akhir

1) Guru menanyakan tentang kegiatan dan perasaan anak hari ini.

2) Guru memberikan motivasi pada anak.

3) Berdoa sebelum pulang.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap pengamatan peniliti mengamati proses pembelajaran berlangsung. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan peneliti pada proses pengamatan:

1) Mengamati proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui keberhasilan pendidik dalam melakukan penerapan media *flashcard* huruf hijaiyah dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah.

2) Mengamati kegiatan anak dalam pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk mengetahui keaktifan anak dalam pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Mengamati dan mencatat kejadian yang terjadi pada pembelajaran berlangsung baik yang mendukung maupun yang menghambat proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi peneliti menganalisis hasil tindakan yang telah dilakukan dari peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah. Disamping itu peneliti juga melakukan diskusi dengan guru tentang kekurangan dan kelebihan dari proses pembelajaran menggunakan media flashcard. Apabila pembelajaran belum berhasil maka akan dilakukan siklus selanjutnya.

3. Penelitian Siklus II

Pada siklus II ada tiga indikator yang dilaksanakan sebagai berikut: 1) anak mampu menunjuk huruf hijaiyah sesuai perintah guru, 2) anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai bentuk hurufnya, 3) anak mampu mengambil huruf hijaiyah sesuai dengan perintah guru. Pada siklus II tahapan yang dilakukan sama dengan siklus I yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

1) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan di siklus II dengan melihat kekurangan yang ada pada siklus I.

2) Menyiapkan instrumen pengumpulan data diantaranya: lembar pengamatan kegiatan peserta didik dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menyiapkan media *flashcard*.

b. Pelaksanaan (Acting)

Pelaksanaan kemampuan bahasa dalam hal membaca huruf hijaiyah menggunakan media *flashcard* dengan RPPH hasil refleksi siklus I yaitu melaksanakan pembelajaran tentang huruf hijaiyah dengan media *flashcard* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi I.

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian pada siklus II hari ke-1 yaitu:

Kegiatan Awal

1) Guru memberikan salam dan berdoa.
2) Guru menanyakan kabar peserta didik dan melakukan apersepsi.
3) Guru menjelaskan tema dan sub tema hari ini.

Kegiatan Inti

1) Guru bertanya apa saja yang ada di alam semesta.
2) Guru mengenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan lagu.
3) Guru meminta anak untuk menunjukkan dan menyebutkan huruf hijaiyah dengan menggunakan media *flashcard*.
4) Guru meminta anak mengambil media *flashcard* huruf hijaiyah sesuai perintahnya.

Kegiatan Akhir

1) Guru menanyakan tentang kegiatan dan perasaan anak hari ini.
2) Guru memberikan motivasi pada anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Berdoa sebelum pulang.

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian pada siklus II hari ke-2 yaitu:

Kegiatan Awal

1) Guru memberikan salam dan berdoa.
2) Guru menanyakan kabar peserta didik dan melakukan apersepsi.
3) Guru menjelaskan tema dan sub tema hari ini.

Kegiatan Inti

1) Guru bertanya apa saja yang ada di alam semesta.
2) Guru mengenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan lagu.
3) Guru meminta anak untuk menunjukkan dan menyebutkan huruf hijaiyah dengan menggunakan media *flashcard*.
4) Guru meminta anak mengambil media *flashcard* huruf hijaiyah sesuai perintahnya.

Kegiatan Akhir

1) Guru menanyakan tentang kegiatan dan perasaan anak hari ini.
2) Guru memberikan motivasi pada anak.
3) Berdoa sebelum pulang.

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian pada siklus II hari ke-3 yaitu:

Kegiatan Awal

1) Guru memberikan salam dan berdoa.
2) Guru menanyakan kabar peserta didik dan melakukan apersepsi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Guru menjelaskan tema dan sub tema hari ini.

Kegiantan Inti

1) Guru bertanya apa saja yang ada di alam semesta.
2) Guru mengenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan lagu.
3) Guru meminta anak untuk menunjukkan dan menyebutkan huruf hijaiyah dengan menggunakan media *flashcard*.
4) Guru meminta anak mengambil media *flashcard* huruf hijaiyah sesuai perintahnya.

Kegiatan Akhir

1) Guru menanyakan tentang kegiatan dan perasaan anak hari ini.
2) Guru memberikan motivasi pada anak.
3) Berdoa sebelum pulang.

c. Pengamatan (*Observing*)

Tahap pengamatan yang dilakukan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1) Mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung pada siklus II dengan media *flashcard*.
2) Mengamati kegiatan yang dilakukan oleh anak pada siklus II.
3) Mengamati dan mencatat aktivitas yang dilakukan pada siklus II baik yang mendukung maupun yang menghambat proses pembelajaran pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahapan refleksi pelaksanaan siklus II sama halnya seperti siklus I. Peneliti juga menganalisis pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini dari data dan informasi dari berbagai sumber antara lain:

a. Pendidik

Sumber data dari pendidik bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan media *flashcard* dan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

b. Anak kelompok A

Sumber yang diperoleh dari anak kelompok A untuk mendapatkan data mengenai kemampuan membaca huruf hijaiyah pada aspek perkembangan bahasa dan hasil belajar anak selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Data kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang diperoleh dalan bentuk penjelasan atau uraian dan tidak berbentuk angka. Berikut yang termasuk data kualitatif pada penelitian ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Materi yang disampaikan pada penelitian tindakan kelas (PTK).
2) Model dan metode yang digunakan pada penelitian tindakan kelas (PTK).
3) Ativitas pendidik selama proses pembelajaran.
4) Aktivitas anak dalam proses pembelajaran.

d. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data kuantitatif menjadi data primer dalam penelitian. Data kuantitatif meliputi:

1) Data jumlah anak kelompok A di TK Islam AL-Hikmah Margomulyo Kerek Tuban.
2) Data nilai atau skor aktivitas pendidik.
3) Data nilai atau aktivitas anak[34].

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian adalah teknik observasi dan dokumentasi. Agar mendapatkan data yang valid peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi adalah suatu proses yang tirdiri dari berbagai proses biologis dan proses psikologis[35]. Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan

[34] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, Persada), 107.
[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 203.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara sengaja. Observasi dilakukan secara kolaboratif antara pendidik dan peneliti dengan tujuan memperoleh informasi kegiatan proses pembelajaran di kelas. Kegiatan yang dilakukan akan dicatat pada lembar observasi[36].

Pengamatan yang diamati pada proses pembelajaran anak tentang membaca huruf hijaiyah dengan media *flashcard* ini bertujuan untuk pengumpulan data secara konkrit. Peneliti akan mengamati anak kelompok A pada proses membaca huruf hijaiyah dari beberapa anak yang dapat membaca huruf hijaiyah dan belum bisa membaca huruf hijaiyah.

Tabel 3.2

Lembar Observasi Guru

No	**Aspek yang diamati**	**Skor**			
		4	**3**	**2**	**1**
	Kegiatan pendahuluan				
1.	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar				
2.	Melakukan apersepsi				
3.	Memotivasi siswa untuk belajar				
	Kegiatan inti				
4.	Menunjukkan penguasaan materi yang diajarkan				

[36] Risky Setiawan, *Penelitian Tindakan Kelas (Action Research) Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2017), 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
5.	Menyampaikan materi dengan jelas				
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				
7.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
8.	Menguasai kelas				
9.	Merencanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan				
10.	Menggunakan sumber belajar/media				
11.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar				
12.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar				
13.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				
	Kegiatan penutup				
14.	Melakukan refleksi dengan melibatkan peserta didik				
15.	Memberikan apresiasi kepada siswa				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
I	**Membuka Pembelajaran**				
1.	Siswa menjawab salam				
2.	Menjawab kabar dari guru				
3.	Siswa berdo'a bersama dipimpin oleh satu siswa				
4.	Siswa mengikuti *ice breaking* dari guru				
5.	Siswa mendengarkan apersepsi				
6.	Menjawab pertanyaan awal —siapa yang sudah bisa melafalkan huruf ا sampai ي				
7.	Siswa mendengarkan materi yang akan diajarkan				
II	**Kegiatan Inti**				
8.	Siswa memperhatikan media *flashcard* huruf hijaiyah				
9.	Siswa mendengarkan penjelasan pengenalan huruf hijaiyah melalui media *flashcard*				
10.	Siswa mendengarkan penjelasan mengenai apa itu media *flashcard* huruf hijaiyah				
11.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
III	**Kegiatan penutup**				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
12.	Siswa memperhatikan guru memberikan evaluasi				
13	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi selanjutnya				
14.	Siswa membaca do'a				
15.	Siswa menjawab salam				

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung dengan memberikan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber. Narasumber dalam wawancara ini adalah guru kelompok A di TK Islam AL-Hikmah. Teknik wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah, baik sebelum dan sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan media *flashcard* huruf hijaiyah. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancra yang digunakan adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara untuk Guru Sebelum Penelitian

Nama Guru Kelas :

Hari/Tanggal Wawancara :

No	Teks Wawancara	Jawaban
1.	Berapa jumlah siswa kelompok A di TK Islam AL-Hikmah Margomulyo Kerek Tuban?	
2.	Berapa nilai ketuntasan belajar anak yang diterapkan oleh pihak sekolah untuk aspek perkembangan bahasa anak?	
3.	Bagaimana kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah?	
4.	Berapa anak yang dapat membaca nama-nama huruf hijaiyah?	

Tabel 3.5

Pedoman Wawancara untuk Guru Sesudah Penelitian

Nama Guru Kelas :

Hari/Tanggal Wawancara :

No	Teks Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana menurut ibu tentang penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah?	
2.	Apa keuntungan yang bisa diperoleh dalam penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah?	
3.	Apa kesulitan ibu dalam menggunakan menggunakan media *flashcard* pada pembelajaran berlangsung?	
4.	Apa kesan ibu waktu menggunakan media *flashcard* pada pembelajaran hari ini?	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Unjuk Kerja (penilaian non tes)

Unjuk kerja merupakan suatu kegiatan pengumpulan beberapa informasi yang diperoleh dari pengamatan secara sistematis yang bertujuan untuk mengambil keputusan terhadap siswa. Penilaian unjuk kerja diberikan apabila mengetahui kemampuan anak dalam pembelajaran berlangsung[37]. Adapun instrumen yang digunakan yaitu lembar penilaian unjuk kerja yang digunakan untuk penilaian non tes.

Berikut ini rubrik penilaian kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok A:

Tabel 3.6

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Variabel	Sub Variabel	Sub-Sub Variabel	Indikator
Kemampuan bahasa berupa pengembangan membaca	Menyebutkan huruf hijaiyah	a. Mengenal nama-nama huruf hijaiyah. b. Membaca huruf hijaiyah sesuai dengan bentuknya.	a. Anak mampu menunjuk huruf sesuai perintah guru. b. Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai bentuk hurufnya. c. Anak mampu mengambil

[37] Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana, 2011), 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel	Sub Variabel	Sub-Sub Variabel	Indikator
			huruf hijaiyah sesuai dengan perintah guru.

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah melalui Media *Flashcard* pada Anak Kelompok A di Siklus I

No	Indikator	Kriteria	Skor	Deskrpsi
1.	Anak mampu menunjuk huruf sesuai perintah guru	Berkembang sangat baik	4	Jika anak mampu membantu temannya menunjuk huruf sesuai perintah guru dengan benar
		Berkembang sesuai harapan	3	Jika anak mampu menunjuk perintah guru dengan benar
		Mulai berkembang	2	Jika anak mampu menunjuk perintah guru dengan bantuan
		Belum berkembang	1	Jika anak salah dalam menunjuk perintah guru
2.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai bentuk hurufnya	Berkembang sangat baik	4	Jika anak dapat membantu temannya dalam menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan bentuknya
		Berkembang	3	Jika anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator	Kriteria	Skor	Deskrpsi
		sesuai harapan		mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan bentuknya
		Mulai berkembang	2	Jika ana menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan bentuknya dengan bantuan
		Mulai berkembang	1	Jika anak salah menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan bentuknya

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah melalui Media *Flashcard* pada Anak Kelompok A di Siklus II

No	Indikator	Kriteria	Skor	Deskrpsi
1.	Anak mampu menunjuk huruf sesuai perintah guru	Berkembang sangat baik	4	Jika anak mampu membantu temannya menunjuk huruf sesuai perintah guru dengan benar
		Berkembang sesuai harapan	3	Jika anak mampu menunjuk perintah guru dengan benar
		Mulai berkembang	2	Jika anak mampu menunjuk perintah guru dengan bantuan
		Belum berkembang	1	Jika anak salah dalam menunjuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator	Kriteria	Skor	Deskrpsi
				perintah guru
2.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai bentuk hurufnya	Berkembang sangat baik	4	Jika anak dapat membantu temannya dalam menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan bentuknya
		Berkembang sesuai harapan	3	Jika anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan bentuknya
		Mulai berkembang	2	Jika ana menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan bentuknya dengan bantuan
		Mulai berkembang	1	Jika anak salah menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan bentuknya
3.	Anak mampu mengambil huruf hijaiyah sesuai dengan perintah guru	Berkembang sangat baik	4	Jika anak dapat membantu temannya dalam mengambil huruf hijaiyah sesuai dengan perintah guru
		Berkembang sesuai harapan	3	Jika anak mampu mengambil huruf hijaiyah sesuai dengan perintah guru dengan benar
		Mulai berkembang	2	Jika anak mengambil huruf hijaiyah sesuai dengan perintah guru dengan bantuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator	Kriteria	Skor	Deskrpsi
		Mulai berkembang	1	Jika anak salah mengambil huruf hijaiyah sesuai dengan perintah guru

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kejadian yang didokumentasikan. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data foto atau data bergambar.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan ini menggunakan teknik analisis data jenis kualitatif dan kuantitatif. Penyajian data kualitatif dilakukan dengan memberikan narasi secara runtut pada tiap tahapan yang berbentuk paragraf. Data penelitian berupa lembar observasi aktivitas pendidik, lembar observasi aktivitas anak, wawancara pada pendidik dan dokumentasi[38].

Sedangkan penyajian data kuantitatif adalah data yang berupa angka dan prosentase hasil belajar anak[39]. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif deskriptif. Cara megnalisis data kuantitatif yaitu dengan menghitung nilai rata-rata kelas, nilai ketuntasan belajar anak, dan nilai aktivitas guru dan siswa yang selanjutnya akan

[38] Suharsimi Arikunto et al, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara), 45.
[39] Risky Setiawan, *Penelitian Tindakan Kelas*, 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dideskripsikan hasilnya. Adapun rumus statistik sederhana yang dapat digunakan untuk menghitung data yaitu:

1. Penilaian Hasil Observasi

Hasil penilaian siswa dilakukan dengan cara mengubah skor siswa menjadi nilai oleh siswa, berikut rumus yang dapat digunakan[40].

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh dari siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga menghasilkan nilai rata-rata.

Tabel 3.9

Skala Nilai Rata-Rata Kelas

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Kualifikasi
91-100	BSB	Berkembang Sangat Baik
81-90	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
71-80	MB	Mulai Berkembang
61-70	BB	Belum Berkembang

Menurut Bambang Prasetyo, bahwa untuk menghitung rata-rata kelasnya adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

[40] Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

M = Nilai rata-rata (mean)

∑x = Jumlah nilai seluruh anak

N = Jumlah seluruh anak[41].

2. Penilaian Ketuntasan Belajar

Penggunaan media *flashcard* dikatakan berhasil apabila anak mampu memenuhi ketuntasan belajar minimal ≥70% dari ketentuan belajar. Untuk mencapai keberhasilan dari kemampuan membaca huruf hijaiyah yang dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu:

Tabel 3.10

Tingkat Keberhasilan Belajar Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
90-100%	Sangat baik
70-89%	Baik
50-69%	Cukup
0-49%	Tidak baik

Cara menentukan ketuntasan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siklus I dan siklus II yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentase yang akan dicari

[41] Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f = Jumlah frekuensi skor yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa A

Kriteria ketuntasan apabila memperoleh nilai ≥70% dari maksimal maka dikatakan telah tuntas. Pembelajaran dikatakan efektif dan ketuntasannya tercapai apabila di dalam kelas siswa yang berhasil ≥70%.

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas[42].

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah terhadap anak kelompok A dikatakan berhasil apabila telah mencapai indikator sebagai berikut:

1. Apabila nilai rata-rata 70 atau lebih maka dapat dikatakan bahwa anak berkembang sesuai harapan dan media yang digunakan berhasil.
2. Apabila ketuntasan belajar anak mencapai 70% atau lebih maka dapat dikatakan anak berkembang sesuai harapan dan media yang digunakan berhasil.
3. Penilaian aktivitas guru dan anak mencapai tingkat keberhasilan 75 atau lebih.

[42] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Pada penelitian tindakan kelas terdapat dua peneliti yang nantinya berkolaborasi melakukan tindakan yang dilakukuan pada pembelajaran berlangsung. Tugas tim peneliti adalah:

1. Identitas Guru

   Nama : Faizatun Nikmah S. Pd.I

   Jabatan : Guru kelompok A

   Tugas :

   a. Bertanggung jawab atas semua kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dan kelancaran kegiatan
   b. Mengamati proses kegiatan pembelajaran.

2. Identitas Peneliti

   Nama : Miratun Nisa'

   NIM : D78214029

   Tugas :

   a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH).
   b. Menyusun instrumen penelitian membuat lembar observasi.
   c. Menilai hasil tugas dan akhir materi.
   d. Melakukan diskusi dengan guru dan menyusun laporan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

a. Pelaksanaan Pembelajaran Sebelum Menggunakan Media

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah observasi. Kegiatan observasi bertujuan untuk melihat kondisi awal dan permasalahan yang ada di TK Islam AL-Hikmah Margomulyo Kerek Tuban.

Pada observasi awal yang terjadi di lapangan, banyak anak yang kurang memperhatikan guru ketika dikenalkan beberapa huruf hijaiyah, terlebih ketika guru mengenalkan huruf hijaiyah dengan cara dituliskan satu persatu huruf hijaiyah dipapan tulis. Hal ini dilakukan gurunya agar anak yang belum bisa mengenal dan membaca huruf hijaiyah mampu memahaminya, akan tetapi cara yang dilakukan guru tersebut membuat anak tidak antusias untuk memperhatikan materi yang disampaikan guru dan anak banyak yang asyik bermain sendiri.

Selain observasi peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru kelas A yaitu, ibu Faiztun Nikmah, terkait kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah. Beliau mengatakan bahwa masih terdapat hambatan pada kemampuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca huruf hijaiyah, sepeti penggunaan media yang kurang bervariasi. Adapun permasalahan yang lain yaitu, terdapat beberapa anak yang bergurau pada saat guru memberikan materi dan kurangnya guru memberikan apersepsi.

b. Nilai Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Peneliti melakukan tes sebelum (*pretest*) diberikan media *flashcard* huruf hijaiyah dengan dibantu guru. Tes sebelum (*pretest*) ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah. Adapun hasil *pretest* kemampuan membaca huruf hijaiyah, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 4.1

Hasil Nilai Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	FAA	50	Tidak Tuntas
2.	SOFF	50	Tidak Tuntas
3.	FRE	37,5	Tidak Tuntas
4.	ANO	50	Tidak Tuntas
5.	OLA	37,5	Tidak Tuntas
6.	ANG	50	Tidak Tuntas
7.	REYY	50	Tidak Tuntas
8.	BRYY	25	Tidak Tuntas
9.	PRAY	25	Tidak Tuntas
10.	VIKK	75	Tuntas
11.	DINN	50	Tidak Tuntas
12.	GIBR	37,5	Tidak Tuntas
13.	GUUN	37,5	Tidak Tuntas
14.	RAFF	75	Tuntas
15.	EVV	50	Tidak Tuntas
16.	AZZ	25	Tidak Tuntas
17.	AGHH	50	Tidak Tuntas
18.	IQB	50	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

Jumlah siswa : 18 siswa

Jumlah siswa tuntas : 2 siswa

Jumlah siswa tidak tuntas : 16 siswa

Nilai rata-rata kemampuan membaca huruf hijaiyah TK A

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{825}{18}$$

$$= 45{,}83$$

Prosentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$= \frac{2}{18} \times 100$$

$$= 11{,}11\%$$

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 100% - 11,11%

= 88,89%

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil kemampuan membaca huruf hijaiyah pada pra siklus 45,83, hanya ada 2 siswa yang tuntas dengan prosentase 11,11%, sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 16 siswa dengan prosentase 88,89%. Terdapat banyak siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran kemampuan membaca huruf hijaiyah maka perlu melakukan siklus I dan siklus II untuk pembelajaran berikutnya. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak kelompok A.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus I

Tindakan Siklus I ini dilaksanakan 3 kali pertemuan pada tanggal 20 ,21,22 Mei 2019. Adapun tahapan-tahapan terdiri dari empat tahap yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Dari data yang sudah didapat oleh peneliti, maka peneliti melakukan konsultasi dengan guru kelas mengenai alternatif pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* huruf hijaiyah, mengingat dengan media tersebut siswa diharapkan dapat lebih fokus dan cenderung lebih semangat ketika melihat sebuah gambaran. Berdasarkan hasil refleksi di atas dari tahap pra siklus maka peneliti melakukan perencanaan. Perencanaan penelitian tindakan kelas pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dan Instrumen Observasi Guru dan Siswa

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat sendiri RPPH karena guru kelas belum membuat RPPH. RPPH dibuat ketika akan diminta oleh kepala sekolah saja. Itulah keadaan yang ada di sekolah tersebut. Kemudian RPPH tersebut di validasikan kepada dosen validator pada tanggal 15 Mei 2019. RPPH tersebut digunakan sebagai perangkat pembelajaran yang dilakukan dalam tindakan pada siklus I. Selain mempersiapkan RPPH peneliti juga mempersiapkan instrumen observasi. Instrumen Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut untuk meneliti performance siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

Penilaian yang digunakan adalah dengan non tes sehingga peneliti harus mempersiapkan instrumen penilaian non tes. Peneliti juga harus mempersiapkan alat atau media yang sudah dibuat. Sesuai dengan saran dari penguji ujian proposal, media dibuat sendiri berupa *flashcard huruf hijaiyah* huruf hijaiyah.

2) Mempersiapkan Fasilitas dan Sarana Pendukung

Fasilitas dan sarana pendukung yang perlu disiapkan untuk proses pembelajaran siklus I adalah:

a) Ruang Belajar

Ruang belajar yang digunakan berupa kelas yang digunakan setiap harinya. Ruang kelas diatur sedemikian rupa agar siswa nyaman dalam belajar.

b) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dipakai adalah berupa *flashcard* huruf hijaiyah.

b. Tindakan (Acting)

Dalam tahap ini guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* huruf hijayah dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang telah disusun pada tahap perencanaan siklus I. Pembelajaran pada kali ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.berikut ini pelaksanaan siklus I.

1) Hari pertama

Hari senin tanggal 20 Mei 2019. Dilakukan mulai dari jam 07.30-10.30 WIB.

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal semua siswa kelompok A berkumpul di kelas. Kemudian guru mengajak anak untuk duduk dengan melingkar sambil bernyanyi. Kemudian guru mengucapkan salam dan mengajar anak untuk berdo'a. Kemudian guru menanyakan kabar siswa dan dilakukan dengan absensi.

b) Kegiatan inti

Guru menanyakan kepada siswa mengenai benda-benda yang ada di bumi. Selanjutkan guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan saat ini. Guru bertanya kepada siswa mengenai *flashcard* huruf hijaiyah. Kemudian guru menjelaskan mengenai media *flashcard* huruf hijaiyah. Pada hari pertama guru melafalkan urutan ke 1-10 huruf hijaiyah yang ada dalam media tersebut. Selanjutnya anak diminta untuk menyebutkan huruf hijaiyah yang ada di media *flashcard* dan meminta anak untuk menunjukkan huruf hijaiyah sesuai dengan yang diperintahkan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Kegiatan akhir

Guru bertanya kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah siswa lakukan dan guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dan memuji karena sudah hebat hari ini. Kemudian sebelum siswa pulang membaca surat Al-Ashr. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dan bersalaman dengan guru.

2) Hari kedua

Hari selasa tangal 21 Mei 2019 dimulai dari jam 07.30-10.30 WIB.

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal siswa diajak duduk di aula. Guru mengajak anak untuk duduk dengan melingkar sambil bernyanyi dan bertepuk tangan. Kemudian guru mengucapkan salam dan mengajar anak untuk berdo'a. Selanjutnya guru menanyakan kabar siswa dan dilakukan dengan absensi.

b) Kegiatan inti

Guru menanyakan kepada siswa mengenai benda-benda yang terbuat dari tanah liat (fas bunga) . Selanjutkan guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan saat ini. Guru bertanya kepada siswa mengenai *flashcard* huruf hijaiyah. Setelah itu guru melafalkan urutan ke 11-20 huruf hijaiyah yang ada dalam media tersebut. Selanjutnya anak diminta untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebutkan huruf hijaiyah yang ada di media *flashcard* dan meminta anak untuk menunjukkan huruf hijaiyah sesuai dengan yang diperintahkan guru.

c) Kegiatan akhir

Guru bertanya kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah siswa lakukan dan guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dan memuji karena sudah hebat hari ini. Kemudian sebelum siswa pulang membaca surat Al-Ashr. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dan bersalaman dengan guru.

3) Hari ketiga

Hari rabu, tanggal 22 Mei 2019. Dimulai pukul 07.30-10.30 WIB. Siswa memakai baju muslim dan kegiatan dilaksanakan didalam kelas. Hari ini merupakan hari terakhir siklus satu dan saya akan melakukan penilaian sebagai alat ukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal siswa diajak duduk di ruangan. Kemudian guru mengajak anak untuk duduk dengan melingkar sambil menyebutkan benda-benda yang ada dipedesaan. Kemudian guru mengucapkan salam dan mengajar anak untuk berdo'a. Kemudian guru menanyakan kabar siswa dan dilakukan dengan absensi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Kegiatan inti

Guru menanyakan kepada siswa mengenai benda-benda yang ada di pedesaan (padi,jagung,singkong,dll). Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan saat ini. Guru bertanya kepada siswa mengenai *flashcard* huruf hijaiyah sebelumnya yang telah diajarkan dihari pertama dan kedua.

Setelah itu guru melafalkan urutan ke 21-30 huruf hijaiyah yang ada dalam kartu tersebut. Selanjutnya anak diminta untuk menyebutkan huruf hijaiyah yang ada di media *flashcard* dan meminta anak untuk menunjukkan huruf hijaiyah sesuai dengan yang diperintahkan guru.

c) Kegiatan akhir

Guru bertanya kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah siswa lakukan dan guru memberika apresiasi berupa tepuk tangan dan memuji karena sudah hebat hari ini. Kemudian sebelum siswa pulang membaca surat Al-Ashr. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dan bersalaman dengan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi (Observing)

Peneliti melakukan observasi aktivitas siswa dan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan observasi berdasarkan lembar observasi yang telah divalidasi. Berikut ini merupakan hasil observasi peneliti mengenai aktivitas guru dan siswa:

1) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Peneliti memiliki 15 poin observasi aktivitas siswa dan semua aspek dilakukan. 7 aspek mendapatkan skor 2, 5 aspek mendapatkan skor 3, dan 3 aspek mendapatkan skor 4. Setiap skor memiliki poin berbeda-beda. Berikut ini nilainya:

a) 1 = Tidak dilakukan
b) 2 = Kurang
c) 3 = Cukup
d) 4 = Baik

Jika dijumlahkan hasil dari skor yang didapat yakni 43 kemudian dikalikan 100% dan dibagi 60 (skor maksimal) dan hasil menunjukkan bahwasannya prosentase aktivitas siswa mendapatkan skor 72% sehingga dapat disimpulkan aktivitas siswa dinyatakan belum berhasil dikarenakan masih di bawah skor minimal 75%. Berikut ini merupakan tabel observasi aktivitas siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
I	**Membuka Pembelajaran**				
1.	Siswa menjawab salam	√			
2.	Menjawab kabar dari guru		√		
3.	Siswa berdo'a bersama dipimpin oleh satu siswa	√			
4.	Siswa mengikuti *ice breaking* dari guru	√			
5.	Siswa mendengarkan apersepsi			√	
6.	Menjawab pertanyaan awal —siapa yang sudah bisa melafalkan huruf ا sampai ي			√	
7.	Siswa mendengarkan materi yang akan diajarkan			√	
II	**Kegiatan Inti**				
8.	Siswa memperhatikan media *flashcard* huruf hijaiyah			√	
9.	Siswa mendengarkan penjelasan pengenalan huruf hijaiyah melalui media *flashcard*			√	
10.	Siswa mendengarkan penjelasan mengenai apa itu media *flashcard* huruf hijaiyah			√	
11.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		√		
III	**Kegiatan penutup**				
12.	Siswa memperhatikan guru memberikan evaluasi			√	
13	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi selanjutnya		√		
14.	Siswa membaca do'a		√		
15.	Siswa menjawab salam		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \text{x } 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{43}{60} \text{x } 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 72{,}6$$

2) Observasi Aktivitas Guru

Pada tabel observasi guru peneliti memiliki 15 poin observasi dan semua aspek dilakukan. 2 aspek mendapatkan skor 2, 9 aspek mendapatkan skor 3dan 2 aspek mendapatkan skor 4. Setiap skor memiliki poin-poin yang berbeda-beda. Berikut ini nilainya:

a) 1 = Tidak dilakukan
b) 2 = Kurang
c) 3 = Cukup
d) 4 = Baik

Jika dijumlahkan skor mendapatkan 44 kemudian dikalikan 100% dan dibagi 60 (skor maksimal) dan hasil menunjukkan bahwasannya prosentasi aktivitas guru mendapatkan skor 73,3 %. Hal itu disebabkan karena beberapa kegiatan masih banyak yang kurang maksimal. Berikut ini tabel observasi guru pada siklus 1:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
	Kegiatan pendahuluan				
1.	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar		√		
2.	Melakukan apersepsi		√		
3.	Memotivasi siswa untuk belajar		√		
	Kegiatan inti				
4.	Menunjukkan penguasaan materi yang diajarkan	√			
5.	Menyampaikan materi dengan jelas	√			
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√		
7.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√		
8.	Menguasai kelas		√		
9.	Merencanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan			√	
10.	Menggunakan sumber belajar/media			√	
11.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar		√		
12.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar		√		
13.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√		
	Kegiatan penutup				
14.	Melakukan refleksi dengan melibatkan			√	
	peserta didik				
15.	Memberikan apresiasi kepada siswa		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \text{x } 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{44}{60} \text{x } 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 73{,}3$$

3) Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Berikut adalah tabel hasil peningktan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siklus I.

Tabel 4.4

Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

No	Nama	Nilai Tiap Indikator		Jumlah	Keterangan
		A	B		
1.	FAA	2	2	50	Tidak Tuntas
2.	SOFF	2	2	50	Tidak Tuntas
3.	FRE	2	3	62,5	Tidak Tuntas
4.	ANO	3	3	75	Tuntas
5.	OLA	3	2	62,5	Tidak Tuntas
6.	ANG	3	3	75	Tuntas
7.	REYY	4	3	87.5	Tuntas
8.	BRYY	3	2	62,5	Tidak Tuntas
9.	PRAY	2	3	62,5	Tidak Tuntas
10.	VIKK	4	3	87,5	Tuntas
11.	DINN	3	3	75	Tuntas
12.	GIBR	2	2	50	Tidak Tuntas
13.	GUUN	3	3	75	Tuntas
14.	RAFF	3	3	87,5	Tuntas
15.	EVV	1	2	37,5	Tidak Tuntas
16.	AZZ	2	1	37,5	Tidak Tuntas
17.	AGHH	3	3	87,5	Tuntas
18.	IQB	2	2	50	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

Jumlah siswa : 18 siswa

Jumlah siswa tuntas : 8 siswa

Jumlah siswa tidak tuntas : 10 siswa

Nilai rata-rata kemampuan membaca huruf hijaiyah TK A

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1087,5}{18}$$

$$= 60,41$$

Prosentase ketuntasan belajar

P = $\frac{f}{N} \times 100$

= $\frac{8}{18} \times 100$

= 44,44%

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 100% - 44,44%

= 55,56%

Hasil peningkatan membaca huruf hijaiyah dengan media *flashcard* mengalami peningkatan. Hal tersebut diperoleh dari skor yang diperoleh dari skor pra siklus dan siklus I. Pada pra siklus nilai rata-rata yang diperoleh 45,83% dengan prosentase 11,11%, sedangkan pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh 60,41% dengan prosentase 44,44%. Meskipun mengalami peningkatan akan tetapi skor yang telah diperoleh masih dibawah nilai minimal kurang dari 70%.

d. Refleksi

Pada kegiatan siklus I yang dilakukan selama 3 hari dengan setiap harinya terdapat 3 tahapan pembelajaran yakni kegiatan awal,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiataninti, dan kegiatan akhir. Guru melaksanakan pembelajaran yang telah disesuaikan oleh RPPH yang telah dibuat dan divalidasi dosen.

Sebelumnya tindakan siswa yang tuntas hanya 2 siswa sehingga nilai rata-rata 45,83 dengan prosentase 11,11%. Pada siklus I mengalami peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan hasil 8 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 60,41 dan prosentase 44,44%. Meskipun mengalami peningkatan namun skor tersebut masih di bawah nilai minimal. Guru dan peneliti sempat berdiskusi untuk adanya perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya. Adapun temuan yang ada pada saat siklus I yaitu:

1) Masih terdapat siswa yang kurang antusias ketika mengikuti pembelajaran
2) Masih terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan
3) Guru-guru kadang lupa untuk memberikan apresiasi setelah kegiatan pembelajaran

Penemuan-penemuan yang ada pada siklus I memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran pada siklus I kurang maksimal, sehingga peneliti melanjutkan pada siklus II. Dengan adanya siklus II diharapkan akan semakin meningkatnya pelafalan siswa dengan media *flashcard* huruf hijaiyah. Dari kekurangan pada siklus I guru dan peneliti berdiskusi mengenai hal yang akan diperbaikiuntuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan pada siklus II. Berikut ini merupakan upaya peneliti dan guru pada siklus II:

1) Guru harus lebih banyak membaca dan mempelajari RPPH terlebih dahulu sebelum mengajar, agar semua tahapan bisa dilakukan (mampu menyebutkan huruf hijaiyah, menunjukkan huruf hijaiyah dan mengambil huruf hijaiyah sesuai perintah guru).
2) Guru memberikan apresiasi kepada siswa
3) Melakukan aktivitas guru dan siswa secara maksimal

3. Siklus II

Setelah melihat hasil pada siklus I yang kurang memuaskan, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II. Siklus II dimulai pada tanggal 23 Mei 2019 dengan materi yang sama yaitu memahami peningkatan membaca huruf hijaiyah dengan variasi yang berbeda. Berikut ini merupakan pemaparan setiap tahapan.

a. Perencanaan (*Planning*)

Dari data yang sudah didapat oleh peneliti, maka peneliti melakukan konsultasi dengan guru kelas mengenai alternatif pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* huruf hijaiyah, mengingat dengan media tersebut siswa diharapkan dapat lebih fokus dan cenderung lebih semangat ketika melihat sebuah gambaran. Berdasarkan hasil refleksi di atas dari tahap pra siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka peneliti melakukan perencanaan. Perencanaan penelitian tindakan kelas pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dan Instrumen Observasi Guru dan Siswa

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat sendiri RPPH karena guru kelas belum membuat RPPH. RPPH dibuat ketika akan diminta oleh kepala sekolah saja. Itulah keadaan yang ada di sekolah tersebut. Kemudian RPPH tersebut di validasikan kepada dosen validator pada tanggal 15 Mei 2019. RPPH tersebut digunakan sebagai perangkat pembelajaran yang dilakukan dalam tindakan pada siklus I. Selain mempersiapkan RPPH peneliti juga mempersiapkan instrumen observasi. Instrumen Observasi tersebut untuk meneliti performance siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

Penilaian yang digunakan adalah dengan non tes sehingga peneliti harus mempersiapkan instrumen penilaian non tes. Peneliti juga harus mempersiapkan alat atau media yang sudah dibuat. Sesuai dengan saran dari penguji ujian proposal, media dibuat sendiri berupa *flashcard huruf hijaiyah* huruf hijaiyah.

2) Mempersiapkan Fasilitas dan Sarana Pendukung

Fasilitas dan sarana pendukung yang perlu disiapkan untuk proses pembelajaran siklus I adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Ruang Belajar

Ruang belajar yang digunakan berupa kelas yang digunakan setiap harinya. Ruang kelas diatur sedemikian rupa agar siswa nyaman dalam belajar.

b) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dipakai adalah berupa *flashcard* huruf hijaiyah.

b. Tindakan

Kegiatan perencanaan merupakan kegiatan menyusun dan membuat perencanaan pembelajaran seperti RPPH dan media. Perbaikan yang ada pada siklus I media pembelajaran untuk memperkenalkan dan membaca huruf hijaiyah , guru yang biasanya hanya menggunakan *flashcard* huruf hijaiyah saja diganti dengan kegiatan bermain tetapi tetap menggunakan media *flashcard* huruf hijaiyah agar anak lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran, guru mengondisikan anak dengan mengajak membentuk lingkaran besar, memberikan ice breaking, membawa media *flashcard* huruf hijaiyah agar anak lebih tertarik dan antusias mengikuti kegiatan membaca huruf hijaiyah, dan lebih meningkatkan apresiasinya kepada siswa .

Setelah membuat perangkat pembelajaran, kegiatan selanjutnya dengan membuat penilaian dan observasi aktivitas guru dan siswa. berikut ini pemaparan pelaksanaan siklus II.

1) Hari pertama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hari pertama siklus II dilaksanakan pada Kamis 23 Mei 2019. Kegiatan pembelajaran dilakukan pada pukul 07.30-10.30 WIB. Proses belajar mengajar terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal pada siklus II hampir sama dengan kegiatan pada silus I yaitu semua siswa kelompok A berkumpul di ruangan. Kemudian guru mengajak anak untuk duduk dengan melingkar sambil bernyanyi. Kemudian guru mengucapkan salam dan mengajar anak untuk berdo'a. Setelah itu guru menanyakan kabar siswa dan dilakukan dengan absensi.

b) Kegiatan inti

Guru menanyakan kepada siswa mengenai pegunungan . Selanjutkan saya menjelaskan kegiatan yang dilakukan saat ini. Guru bertanya kepada siswa mengenai *flashcard* huruf hijaiyah. Pada hari pertama guru melafalkan urutan ke 1-10 huruf hijaiyah yang ada dalam media tersebut. Selanjutnya anak diminta untuk menyebutkan huruf hijaiyah yang ada di media *flashcard* dan meminta anak untuk menunjukkan huruf hijaiyah sesuai dengan yang diperintahkan guru. Disamping itu anak juga diminta untuk mengmbil *flashcard* huruf hijaiyah sesuai dengan perintah guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Kegiatan akhir

Guru bertanya kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah siswa lakukan dan guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dan memuji karena sudah hebat hari ini. Kemudian sebelum siswa pulang membaca surat Al-Ashr. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dan bersalaman dengan guru.

2) Hari kedua

Hari kedua siklus II dilaksanakan pada Jum'at 24 Mei 2019. Kegiatan pembelajaran dilakukan pada pukul 07.30-10.30 WIB. Proses belajar mengajar terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal pada siklus II hampir sama dengan kegiatan pada silus I yaitu siswa kelompok berkumpul di ruangan . Kemudian guru mengajak anak untuk duduk dengan melingkar sambil bernyanyi. Kemudian guru mengucapkan salam dan mengajar anak untuk berdo'a, membaca asmaul husna dan do'a belajar.. Setelah itu masuk kelas. Kemudian guru menanyakan kabar siswa dan dilakukan dengan absensi.

b) Kegiatan inti

Guru menanyakan kepada siswa mengenai daerah perkotaan. Selanjutkan guru menjelaskan kegiatan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan saat ini. Guru bertanya kepada siswa mengenai *flashcard* huruf hijaiyah. Pada hari kedua guru melafalkan urutan ke 11-20 huruf hijaiyah yang ada dalam media tersebut. Selanjutnya anak diminta untuk menyebutkan huruf hijaiyah yang ada di media *flashcard* dan meminta anak untuk menunjukkan huruf hijaiyah sesuai dengan yang diperintahkan guru. Disamping itu anak juga diminta untuk mengmbil *flashcard* huruf hijaiyah sesuai dengan perintah guru.

c) Kegiatan akhir

Guru bertanya kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah siswa lakukan dan guru memberika apresiasi berupa tepuk tangan dan memuji karena sudah hebat hari ini. Kemudian sebelum siswa pulang membaca surat Al-Ashr. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dan bersalaman dengan guru.

3) Hari ketiga

Hari kedua siklus II dilaksanakan pada sabtu 25 Mei 2019. Kegiatan pembelajaran dilakukan pada pukul 07.30-10.30 WIB. Proses belajar mengajar terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal pada siklus II hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu siswa kelompok A berkumpul di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ruangan. Kemudian guru mengajak anak untuk duduk dengan melingkar sambil bernyanyi. Kemudian mengucapkan salam dan mengajar anak untuk berdo'a, membaca asmaul husna dan do'a belajar. Setelah itu masuk kelas dan guru menanyakan kabar siswa serta dilakukan dengan absensi.

b) Kegiatan inti

Guru menanyakan kepada siswa mengenai benda-benda langit. Selanjutkan guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan saat ini. Guru bertanya kepada siswa mengenai *flashcard* huruf hijaiyah. Guru bertanya kepada siswa mengenai *flashcard* huruf hijaiyah. Pada hari ketiga guru melafalkan urutan ke 21-30 huruf hijaiyah yang ada dalam media tersebut. Selanjutnya anak diminta untuk menyebutkan huruf hijaiyah yang ada di media *flashcard* dan meminta anak untuk menunjukkan huruf hijaiyah sesuai dengan yang diperintahkan guru. Disamping itu anak juga diminta untuk mengmbil *flashcard* huruf hijaiyah sesuai dengan perintah guru.

c) Kegiatan akhir

Guru bertanya kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah siswa lakukan dan guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dan memuji karena sudah hebat hari ini. Kemudian sebelum siswa pulang membaca surat Al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ashr. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dan bersalaman dengan guru.

c. Observasi

Pengamatan aktivitas guru dan siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung berdasarkan lembar obsevasi.

1) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa memiliki 15 aspek yang diamati, 5 aspek mendapatkan skor 3, 10 aspek mendapatkan skor 4. Setiap skor memiliki poin-poin yang berbeda-beda. Berikut ini nilainya:

a) 1 = Tidak dilakukan
b) 2 = Kurang
c) 3 = Cukup
d) 4 = Baik

Jika dijumlahkan hasil dari skor yang didapat yaitu 55 dikalikan 100% dan dibagi 60 (skor maksimal) dan hasil menunjukkan bahwasannya prosentase aktivitas siswa mendapatkan 91,6%. Berikut ini tabel dari observasi siwa pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
I	**Membuka Pembelajaran**				
1.	Siswa menjawab salam	√			
2.	Menjawab kabar dari guru	√			
3.	Siswa berdo'a bersama dipimpin oleh satu siswa	√			
4.	Siswa mengikuti *ice breaking* dari guru	√			
5.	Siswa mendengarkan apersepsi		√		
6.	Menjawab pertanyaan awal siapa yang sudah bisa melafalkan huruf ا sampai ي	√			
7.	Siswa mendengarkan materi yang akan diajarkan		√		
II	**Kegiatan Inti**				
8.	Siswa memperhatikan media *flashcard* huruf hijaiyah	√			
9.	Siswa mendengarkan penejelasan pengenalan keaksaraan awal melalui media *flashcard*		√		
10.	Siswa mendengarkan penjelasan mengenai apa itu media *flashcard* huruf hijaiyah	√			
11.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		√		
III	**Kegiatan penutup**				
12.	Siswa memperhatikan guru memberikan evaluasi	√			
13	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi selanjutnya		√		
14.	Siswa membaca do'a	√			
15.	Siswa menjawab salam	√			

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \text{x } 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{55}{60} \text{x } 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai Akhir = 91,6

Hasil skor observasi siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I skor yang didapat 72,6, sedangkan pada siklus II 91,6. Hal ini dapat disimpulkan bahwasannnya siklus II dapat dikategorikan baik karena sudah melebihi nilai minimum 75.

2) Observasi Aktivitas Guru

Pada tabel observasi guru peneliti memiliki 15 poin observasi dari semua aspek yang dilakukan. Dan 7 aspek untuk skor 3. Dan 8 aspek untuk skor 4. Setiap skor memiliki poin yang berbeda-beda. Berikut ini nilainya:

a) 1 = Tidak dilakukan
b) 2 = Kurang
c) 3 = Cukup
d) 4 = Baik

Jika dijumlahkan skor mendapatkan 54 kemudian dikalikan 100% dan dibagi 60 (skor maksimal) dan hasil menunjukkan dengan prosentase aktivitas guru mendapatkan skor 90%. Berikut ini tabel hasil observasi guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
	Kegiatan pendahul uan				
1.	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	√			
2.	Melakukan apersepsi	√			
3.	Memotivasi siswa untuk belajar		√		
	Kegiatan inti				
4.	Menunjukkan penguasaan materi yang diajarkan	√			
5.	Menyampaikan materi dengan jelas	√			
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√		
7.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√		
8.	Menguasai kelas	√			
9.	Merencanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan		√		
10.	Menggunakan sumber belajar/media	√			
11.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar		√		
12.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar		√		
13.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√		
	Kegiatan penutup				
14.	Melakukan refleksi dengan melibatkan peserta didik	√			
15.	Memberikan apresiasi kepada siswa	√			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \text{x } 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{54}{60} \text{x } 100$$

Nilai Akhir = 90

Hasil observasi guru siklus II menunjukkan bahwa siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I yang mendapatkan skor 73,3 menjadi 90. Guru dan peneliti melakukan pembelajaran dengan maksimal, sehingga hasil observasi guru pada siklus II dapat dikatakan baik karena melebihi nilai minimum yaitu lebih dari 75.

3) Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Berikut adalah tabel hasil peningktan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siklus II.

Tabel 4.7

Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

No	Nama	Nilai Tiap Indikator		Jumlah	Keterangan
		A	B		
1.	FAA	4	3	87,5	Tuntas
2.	SOFF	4	3	87,5	Tuntas
3.	FRE	3	3	75	Tuntas
4.	ANO	4	3	87,5	Tuntas
5.	OLA	4	3	87,5	Tuntas
6.	ANG	3	4	87,5	Tuntas
7.	REYY	3	3	75	Tuntas
8.	BRYY	3	2	62,5	Tidak Tuntas
9.	PRAY	3	4	87,5	Tuntas
10.	VIKK	4	3	87,5	Tuntas
11.	DINN	3	4	87,5	Tuntas
12.	GIBR	3	2	62,5	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13.	GUUN	4	3	87,5	Tuntas
14.	RAFF	4	3	87,5	Tuntas
15.	EVV	3	4	87,5	Tuntas
16.	AZZ	3	3	75	Tuntas
17.	AGHH	3	4	87,5	Tuntas
18.	IQB	4	3	87,5	Tuntas

Keterangan:

Jumlah siswa : 18 siswa

Jumlah siswa tuntas : 16 siswa

Jumlah siswa tidak tuntas : 2 siswa

Nilai rata-rata kemampuan membaca huruf hijaiyah TK A

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1487,5}{18}$$

$$= 82,63$$

Prosentase ketuntasan belajar

P = $\frac{f}{N} \times 100$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$= \frac{16}{18} \times 100$

= 88,89%

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 100% - 88,89%

= 11,11%

Hasil peningkatan membaca huruf hijaiyah dengan media *flashcard* mengalami peningkatan. Hal tersebut diperoleh dari skor yang diperoleh dari skor siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh 60,41 dengan prosentase 44,44%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh 82,63 dengan prosentase 11,11%. Menurut hasil pada siklus II ini dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata sudah baik karena melebihi nilai minimal.

d. Refleksi

Hasil peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media *flashcard* huruf hijaiyah mengalami peningkatan. Guru juga telah melakukan pembelajaran dengan baik sesuai dengan RPPH yang dibuat. Kendala yang dialami pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II.

Siklus II terdapat 2 siswa yang belum bisa tuntas dikarenakan pada saat guru menjelaskan siswa tidak mendengarkan (siswa bermain sendiri). Hasil observasi menunjukkan peningkatan dari siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata 82,63 dengan prosentase 11,11%. Bahwa banyaknya anak yang tuntas (16 anak) dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah pada siklus II, maka dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disimpulkan bahwa siklus II berhasil karena sudah melebihi nilai rata-rata yang ditentukan.

B. Pembahasan

Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa media *flashcard* lebih efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa kelompok A TK Islam AL-Hikmah. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Perbedaan hasil peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media *flashcard* pada siklus I dan II

   a. Siklus I

   Hasil penelitian pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan pra siklus, siswa yang tuntas dari 2 menjadi 8 jika dihitung nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I 60,41 dengan prosentase 44,44% namun skor yang diperoleh masih dibawah skor minimum. Hasil observasi siswa mendapatkan hasil prosentase 72,6%. Pada siklus I terdapat beberapa kendala, salah satunya yaitu guru yang dirasa kurang maksimal dalam pembelajaran berlangsung.

   b. Siklus II

   Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, guru saling berdiskusi bersama untuk mengatasi masalah yang dialami pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus I agar mendapatkan hasil yang dicapai. Hal tersebut terbukti pada siklus II yang mengalami peningkatan hasil belajar siswa, hasil rata-rata yang didapatkan 82,63 dengan prosentase 88,89%. Disamping itu guru juga sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik.

c. Perbandingan Hasil Penelitian

Perbandingan hasil penelitian yaitu membandingkan hasil belajar siswa dalam penguasaan huruf hijaiyah, hasil observasi guru dan siswa. Berikut ini merupakan perbandingan siklus I dan II:

1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II akan terlihat pada diagram perbandingan berikut ini:

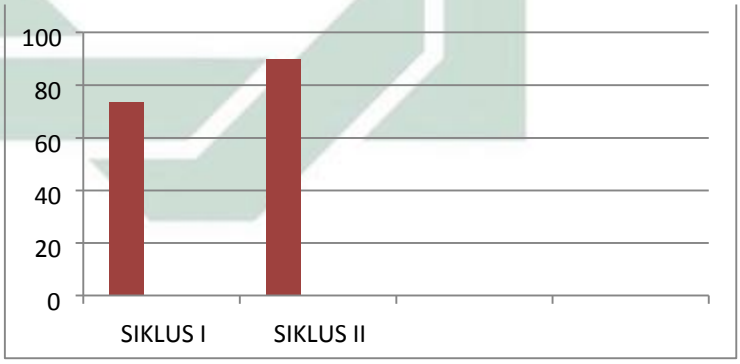

Diagram 4.8
Diagram Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil diagram tersebut menunjukkan bahwasanya hasil observasi aktivitas guru pada siklus II mendapatkan skor 90, skor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut lebih besar dibandingkan pada siklus I hanya mendapatkan 73,3.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II ada perbedaan yang akan dijelaskan pada diagram di bawah ini:

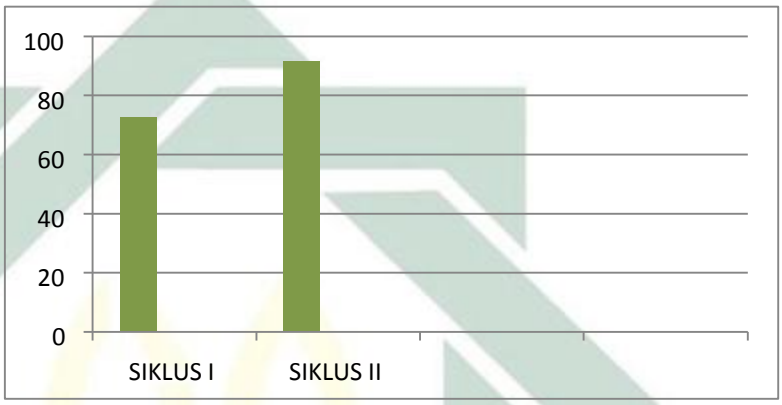

Diagram 4.9
Hasil Diagram Observasi Aktivitas Siswa

Hasil diagram tersebut menjelaskan bahwa hasil aktivitas siswa pada siklus I 72,6, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 91,6.

3) Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Media *Flashcard*

Peneliti melakukan pra siklus kepada siswa untuk mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah anak kelompok A di TK Islam AL-Hikmah Margomulyo Kerek Tuban. Pada pra siklus ini banyak siswa yg tidak tuntas, sehingga peneliti melakukan siklus I dan siklus II. Pada siklus I dan siklus II ini terjadi peningkatan hingga melebihi nilai minimum. Berikut ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupkan hasil peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak kelompok A:

a) Pra Siklus

Sebelum diterapkan media *flashcard* pada kelompok A TK Islam AL-Hikmah siswa yang belum tuntas berjumlah 18 dan 2 siswa yang tuntas. Nilai rata-rata yang diperoleh 45,83 dengan prosentase 88,89%. Berikut ini merupakan diagram pra siklus kemampuan membaca huruf hijaiyah:

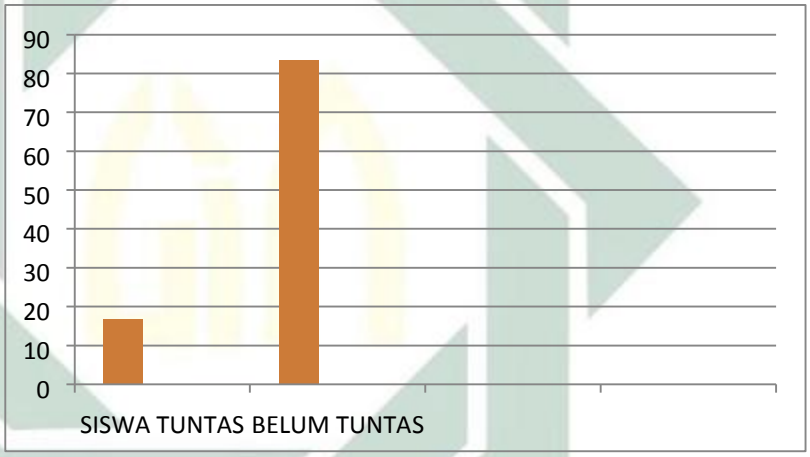

Diagram 4.10
Penilaian Pra Siklus Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

b) Siklus I

Pada siklus I siswa mengalami peningkatan. Siswa yang tuntas pada siklus I berjumlah 8 dan yang belum tuntas 10 siswa dan hasil rata-rata mencapai 60,41 dengan prosentase 44,44%. Nilai yang diperoleh pada siklus I merupakan nilai dibawah minimum. Hal ini disebabkan aktivitas guru yang dirasa kurang dan siswa kurang antusias dalam pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini diagram mengenai peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiya kelompok A pada siklus I:

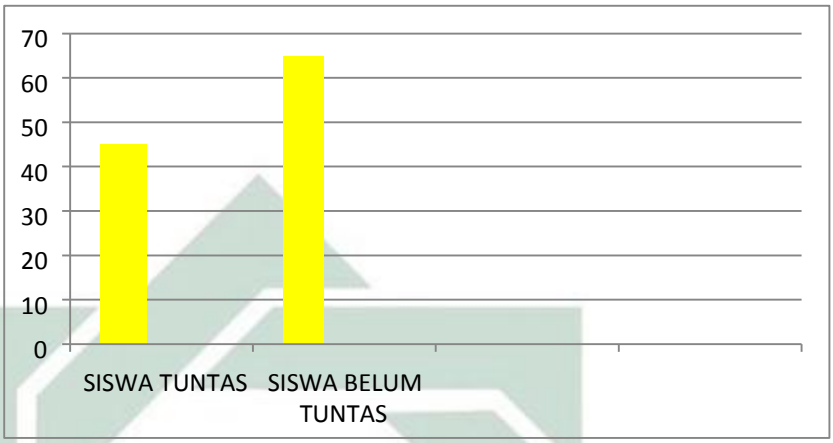

Diagram 4.11
Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Siklus I

c) Siklus II

Pada siklus II siswa mengalami peningkatan. Siswa yang tuntas pada siklus II berjumlah 16 dan yang belum tuntas 2 siswa dan hasil rata-rata mencapai 82,63 dengan prosentase 11,11%. Berikut ini diagram mengenai peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah kelompok A pada siklus II:

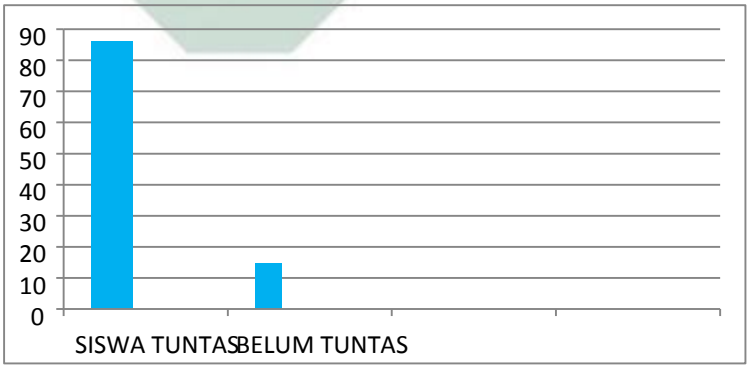

Diagram 4.12
Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan kemampuan huruf hijaiyah melalui media *flashcard huruf hijaiyah* pada kelompok A di TK Islam Al-Hikmah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran membaca huruf hijaiyah melalui media *flashcard* pada anak kelompok A yang dilakukan aktivitas siswa awalnya memperoleh nilai 72,6 dan yang kedua memperoleh nilai 91,6. Sedangkan untuk aktivitas guru awalnya memperoleh 73,3. dan yang kedua memperoleh nilai 90. Maka dengan adanya penerapan pembelajaran membaca huruf hijaiyah melalui media *flashcard* pada anak kelompok A menjadikan aktivitas siswa berkembang dan menjadikan aktivitas guru semakin baik.
2. Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media *flashcard* pada anak kelompok A dilakukan 3 hari pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 60,41 dengan prosentase 44,44%. Jadi dari jumlah 18 anak yang tuntas ada 8 anak dan yang tidak tuntas ada 10 anak. Pada siklus II mengalami peningkatan dari sebelumnya yakni memperoleh nilai rata-rata 82,63 dengan prosentase 11,11%. Jadi dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah 18 anak yang tuntas ada 16 anak dan yang tidak tuntas ada 2 anak. Maka peningkatannya dari siklus I dan siklus II mencapai nilai 22,22. Adanya peningkatan tersebut dikarenakan peneliti melakukan beberapa langkah seperti pertama mengondisikan anak-anak untuk membentuk lingkaran besar, kedua memberikan *ice breaking*, ketiga membawa media *flashcard* huruf hijaiyah agar anak lebih tertarik dan antusias mengikuti kegiatan membaca huruf hijaiyah dan keempat lebih meningkatkan apresiasinya kepada siswa.

B. Saran

Keberhasilan atas penelitian ini terdapat beberapa saran-saran yakni sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan media *flashcard* sebaiknya perlu berbagai variasi agar kegiatan membaca huruf hijaiyah anak tidak membosankan. Ada beberapa variasi yang dapat digunakan dalam penerapan pembelajaran membaca huruf hijaiyah melalui media flashcard, yaitu dapat dengan mengubah warna media *flashcard* huruf hijaiyah, dengan mengubah ukuran media *flashcard* huruf hijaiyah yang awalnya ukurannya kecil menjadi ukuran yang besar dan dapat dengan memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran misalnya anak diminta untuk mengurutkan 5 sampai 10 *flashcard* huruf hijaiyah yang telah ditentukan sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian lain yang terkait dengan peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media *flashcard* pada anak kelompok A.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. (Jakarta: Kencana).

Anita Yus. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak.* (Jakarta: Kencana).

Aulia. 2012. *Revolusi Pembuat Anak Candu Membaca*. (Yogyakarta: *FlashBooks*).

Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Press).

Badru Zama. 2011. *Media dan Sumber Belajar TK*. (Jakarta: Universitas Terbuka).

Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

Daniel Haryono. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Gremedia Pustaka).

Evi Fatimatur Rusyidah. 2014. *Media Pembelajaran*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press).

Hamzah B Uno et al. 2012. Menjadi Peneliti PTK yang Profesional. (Jakarta: Bumi Aksara).

John W. Santrock. 2002. *Perkembangan Anak*. (Jakarta: Erlangga).

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).

Niswardi Jalinus dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Belajar*. (Jakarta: Kencana).

Nunuk Suryani dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: Ombak).

Nurbiana, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. (Jakarta: Universitas Terbuka).

Masruri dan Yusuf. 2015. *Belajar Mudah Membaca Al-Quran*. (Surabaya: CV. Ummi Media Center).

Risky Setiawan. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas (Action Research) Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: Nuha Medika).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rudi Susilana dan Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. (Bandung: CV. Wacana Prima).

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan. (Jakarta: PT. Bumi Aksara).

Usep Kustiawan. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini. (Malang: Gunung Samudera).

Wina Sanjaya. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. (Jakarta: Kencana).

Yudhi Munadi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. (Jakarta: Gaung Persada Press).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id